



# RENCANA STRATEGIS KOTA BAUBAU TAHUN 2018 - 2023 DINAS PERHUBUNGAN



DINAS PERHUBUNGAN KOTA BAUBAU  
JL.. BAKTI ABRI NO. KEC. MURHUM KOTA BAUBAU

# KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmaanirrahim  
Assalamu Alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh,**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya, sehingga kita dapat menyelesaikan dokumen Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Baubau

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Kota Baubau 2018 - 2023 dapat tersusun sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Dokumen Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Kota Baubau Tahun 2018 - 2023 yang merupakan tugas sektoral dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Kota Baubau Tahun 2018 - 2023, disusun dalam rangka merespon perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal.

Perubahan lingkungan strategis tersebut diprediksikan melatarbelakangi beberapa perubahan skema-skema perencanaan dalam bentuk rencana kerja dan rencana anggaran pembangunan yang disusun berdasarkan penganggaran terpadu (unified budget) menurut klasifikasi organisasi, fungsi dan jenis belanja serta penyusunan program kerja yang berkesinambungan (sustainable program) berbasis kinerja yang akan mewarnai dokumen Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kota Kota Baubau.

Meskipun terjadi berbagai perubahan lingkungan strategis, perencanaan pembangunan perhubungan senantiasa tetap berpegang kepada pendekatan kesisteman agar pembangunan perangkat keras (hardware) seiring, sejalan dan terpadu dengan pembangunan perangkat lunak (software) serta pengembangan sumber daya manusia (brainware). Selain itu perencanaan yang dilakukan harus tetap bersifat rasional (terukur secara kuantitatif), menyeluruh/komprehensif (mencakup semua aspek/subsistem) dan terpadu/integral (antar aspek/subsistem), mengikuti perkembangan (kontekstual), antisipatif (responsif) serta berkelanjutan.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) ini disusun dengan tujuan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana Pembangunan Tahunan Daerah,

Sehingga dalam penyelenggaraan jasa transportasi pada akhirnya akan mewujudkan suatu kegiatan Perhubungan secara terpadu dan sinergi dengan sektor



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



lainnya, serta untuk memberikan gambaran dan arah yang jelas dalam pemanfaatan secara optimal sumber daya yang dimiliki Dinas Perhubungan Kota Baubau untuk mencapai tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan dan diharapkan mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis yang terus mengalami perubahan sesuai dengan dinamika sosial masyarakat.

Pada akhirnya kami berharap Dokumen Rencana Strategis (Renstra) ini dapat bermanfaat dan dijadikan panduan serta acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Baubau guna peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

**Wassalaamu Alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.**

Kota Baubau, Mei 2019  
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN  
KOTA BAUBAU,

**H. IDRUS TAUFIQ SAIDI, S.Kom, M.Si**

Pembina Tk.I, IV/b  
NIP. 197301310 1998 031 005



# **Rencana Strategis**

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL .....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	5
1.4. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN OPD.....	8
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur OPD.....	8
2.2. Sumber Daya OPD .....	27
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Perhubungan Kota Baubau.....	29
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Perhubungan Kota Baubau.....	45
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS OPD.....	54
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah.....	56
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	59
3.3. Telaahan Renstra Kementerian Perhubungan dan Renstra Dinas Perhubungan Provinsi.....	63
3.4. Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Strategis.....	
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis.....	66
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	67
4.1. Tujuan Jangka Menengah OPD.....	67
4.2. Sasaran Jangka Menengah OPD.....	68
BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	73
5.1. Strategi dan Kebijakan.....	73
5.1.1 Strategi.....	73
5.2.2 Kebijakan.....	74
BAB VI RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN.....	79
BAB VII INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....	89
BAB VI P E N U T U P .....	92



# DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
Gambar 1.1	<i>flowchat tahapan penyusunan rancangan Renstra Dinas Perhubungan Kota Baubau</i>	3
Gambar 2.1	<i>Bagan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Baubau</i>	9
Tabel 2.1	<i>Capaian Penerapan sistem pelayanan administrasi perkantoran</i>	29
Tabel 2.2	<i>Capaian Penyiapan sarana dan prasarana manajemen pelayanan Publik</i>	30
Tabel 2.3	<i>Capaian peningkatan disiplin aparatur</i>	31
Tabel 2.4	<i>Capaian Peningkatan kapasitas sumber daya manusia/aparatur</i>	32
Tabel 25	<i>Capaian Penyusunan dokumen perencanaan/master plan pembangunan sektor perhubungan.</i>	32
Tabel 2.6	<i>Capaian peningkatan/pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja &amp; keuangan</i>	33
Tabel 2.7	<i>Capaian peningkatan pelayanan angkutan</i>	34
Tabel 2.8	<i>Capaian pengendalian dan pengamanan lalu lintas dan peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor</i>	35
Tabel 2.9	<i>Capaian Pengembangan dan Keselamatan</i>	36
Tabel 2.10	<i>Kondisi Rambu-Rambu Lalu Lintas</i>	37
Tabel 2.11	<i>Marka Jalan Menurut Kondisinya</i>	37
Tabel 2.12	<i>Penerangan Jalan Umum (PJU) Menurut Kondisinya</i>	38
Tabel 2.13	<i>Shelter/ Halte Menurut Kondisinya</i>	38
Tabel 2.14	<i>Fasilitas Penyebrangan (Zebra Cross) Menurut Kondisinya</i>	38
Tabel 2.15	<i>Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas Menurut Kondisinya</i>	38
Tabel 2.16	<i>Guard Rail (Pagar Pengaman) Menurut Kondisinya</i>	39
Tabel 2.17	<i>Cermin Tikungan Menurut Kondisinya</i>	39
Tabel 2.18	<i>Ruang Parkir Dalam / Luar Badan Jalan dalam kota</i>	39
Tabel 2.19	<i>Terminal Angkutan Penumpang</i>	39
Tabel 2.20	<i>Dermaga/Pelabuhan Angkutan Penumpang dan Barang</i>	40
Tabel 2.21	<i>Data Kendaraan Bermotor Wajib Uji</i>	40



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Tabel 2.22	<i>Data Trayek Angkutan Kota</i>	40
Tabel 2.23	<i>Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perhubungan TA. 2018</i>	41
Tabel 2.24	<i>rincian anggaran dan realisasi APBD Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2018</i>	42
Tabel 2.25	<i>Capaian Indikator Kinerja Pembangunan Daerah Kota Baubau Tahun 2014-2018</i>	45
Tabel 2.26	<i>Penentuan Alternatif Strategi (Matrik Tantangan dan Peluang)</i>	53
Tabel 3.1	<i>Lokasi &amp; Fungsi Pelabuhan Di Kota Baubau</i>	57
Tabel 3.2	<i>Sistem Perwilayahan BWK di Kota Baubau</i>	65
Tabel 7.1	<i>Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD</i>	90



# Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



**1.1 Latar Belakang**

Pembangunan di sektor Perhubungan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian, mengingat kegiatan penyelenggaraan di bidang transportasi memiliki peran penting dalam mendistribusi orang, barang dan jasa ke berbagai wilayah. Dengan demikian kebijakan pembangunan perhubungan di daerah akan berpengaruh besar pula terhadap kondisi perekonomian daerah itu sendiri. Di sisi lain kebijakan pembangunan perhubungan itu sendiri dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal, kemajuan - kemajuan yang telah dicapai serta kebijakan strategis yang ditempuh selama ini.

Terbatasnya pendanaan pembangunan sektor perhubungan menuntut perubahan pola pikir kearah perencanaan dan penetapan prioritas pembangunan dan pengembangan sarana prasarana perhubungan secara efektif, sesuai permintaan yang berdasar pada realita pola aktivitas, pola bangkitan-tarikan pergerakan, sebaran pergerakan serta keunggulan komparatif antar zona dalam wilayah Kota Baubau yang sejalan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Baubau. Peran serta swasta dalam pengelolaan sarana angkutan akan dapat mendorong tersedianya sarana angkutan yang memadai serta timbulnya persaingan yang sehat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah.

Perencanaan strategis adalah serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat untuk diimplementasikan oleh jajaran Organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara strategis,



fleksibel, bertahap dan sesuai dengan issue serta permasalahan yang ada pada tiap organisasi. Penyesuaian terhadap perkembangan yang muncul dapat dimanfaatkan untuk memanfaatkan peluang yang ada, akan tetapi capaian terhadap indikator kerja dan pengukuran kemajuan hasil pencapaian tetap menjadi fokus utama dalam perencanaan strategis. Hal ini bertujuan untuk mencapai tingkat kepuasan maksimal masyarakat sebagai faktor utama penentu keberhasilan OPD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam mewujudkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penataan dan penyempurnaan tatalaksana di bidang perhubungan untuk menciptakan birokrasi yang kuat dan efektif untuk mendorong adanya perencanaan strategis sebagai kebutuhan nyata bagi Dinas Perhubungan Kota Baubau untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Perubahan ke arah perbaikan bukan saja untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi programnya saja tetapi lebih jauh untuk meningkatkan eksistensinya di dalam lingkungan perubahan dan persaingan global yang sangat cepat. Dinas Perhubungan sendiri dalam penyelenggaraan pemerintahan khususnya pada bidang Perhubungan di Kota Baubau telah menyusun Rencana Strategis tahun 2018-2023 sebagai dokumen perencanaan strategis yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tetap mengacu kepada RPJMD beserta indikatornya. Rangkaian program dan kegiatan dibuat secara sinergi antara pemimpin dan seluruh komponen organisasi untuk diimplementasikan guna mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan organisasi dalam kurun waktu lima tahun. Rencana Strategis ini pula akan dijabarkan kedalam rencana kerja yang merupakan rencana kerja tahunan Dinas Perhubungan Kota Baubau sebagai instrumen pengukuran capaian selama satu tahun.

Renstra Dinas Perhubungan Kota Baubau menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Perhubungan Kota Baubau yang disusun setiap tahun selama kurun waktu tahun 2017-2022. Selain itu Renstra Dinas Perhubungan Kota Baubau menjadi acuan dalam pengendalian dan evaluasi pembangunan pada Dinas Perhubungan Kota Baubau, baik evaluasi Renstra



# Rencana Strategis

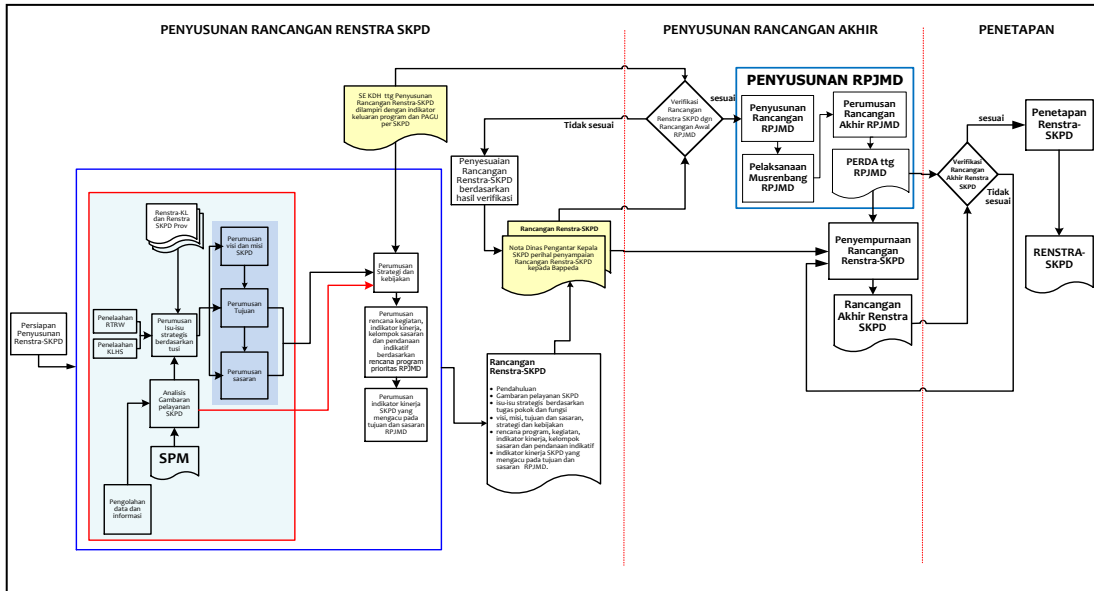
Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023





maupun evaluasi Renja Dinas Perhubungan Kota Baubau. Berikut flowchat tahapan penyusunan rancangan Renstra Dinas Perhubungan Kota Baubau :

Gambar 1.1  
flowchat tahapan penyusunan rancangan Renstra Dinas Perhubungan Kota Baubau



## 1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum yang memuat ketentuan secara langsung terkait dengan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perhubungan Kota Baubau tahun 2018-2023 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah; (Lembaran Negara Republik Indonesia
4. Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
7. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
9. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Rancangan Awal, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah
14. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana



## **Rencana Strategis**

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1213);

17. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2012 Nomor 4);
18. Peraturan Daerah Kota Baubau Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Baubau (Lembaran Daerah Kota Baubau Tahun 2016 Nomor 5); dan
19. Peraturan Walikota Baubau No. 39 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Baubau (Berita Daerah Kota Baubau Tahun 2018 nomor 32),

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renstra Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2018 - 2023 adalah sebagai dokumen perencanaan pembangunan yang memberikan arah kebijakan alokasi anggaran Dinas, strategi, arah kebijakan dan program serta kegiatan yang harus dilaksanakan selama 5 tahun ke depan (Tahun 2018 -2023).

Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kota Baubau dimaksudkan sebagai pedoman bagi seluruh personil Dinas Perhubungan Kota Baubau dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk Tahun 2018 - 2023 sesuai tugas dan fungsinya sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan Pemerintah Kota Baubau yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dalam pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan untuk mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Sedangkan tujuannya adalah menjabarkan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah tahun 2005 -



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Baubau Tahun 2018 – 2023.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2018-2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB

PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB GAMBARAN PELAYANAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2. Sumber Daya Organisasi Perangkat Daerah
- 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Perhubungan Kota Baubau
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS OPD

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD
- 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi
- 3.4. Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VIII P E N U T U P



# Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



**2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi OPD**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Baubau Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Baubau (Lembaran Daerah Kota Baubau Nomor 2 Tahun 2008) serta Peraturan Walikota Baubau No. 39 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Baubau (Berita Daerah Kota Baubau Tahun 2008 Nomor 20), disebutkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Baubau merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Perhubungan.

Sebagai pelaksana tugas di bidang perhubungan, maka Dinas Perhubungan dituntut dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam bentuk pemberian pelayanan kepada masyarakat yang mengedepankan keselamatan, kelancaran, rasa aman, tertib dan teratur dalam kegiatan bertransportasi masyarakat.

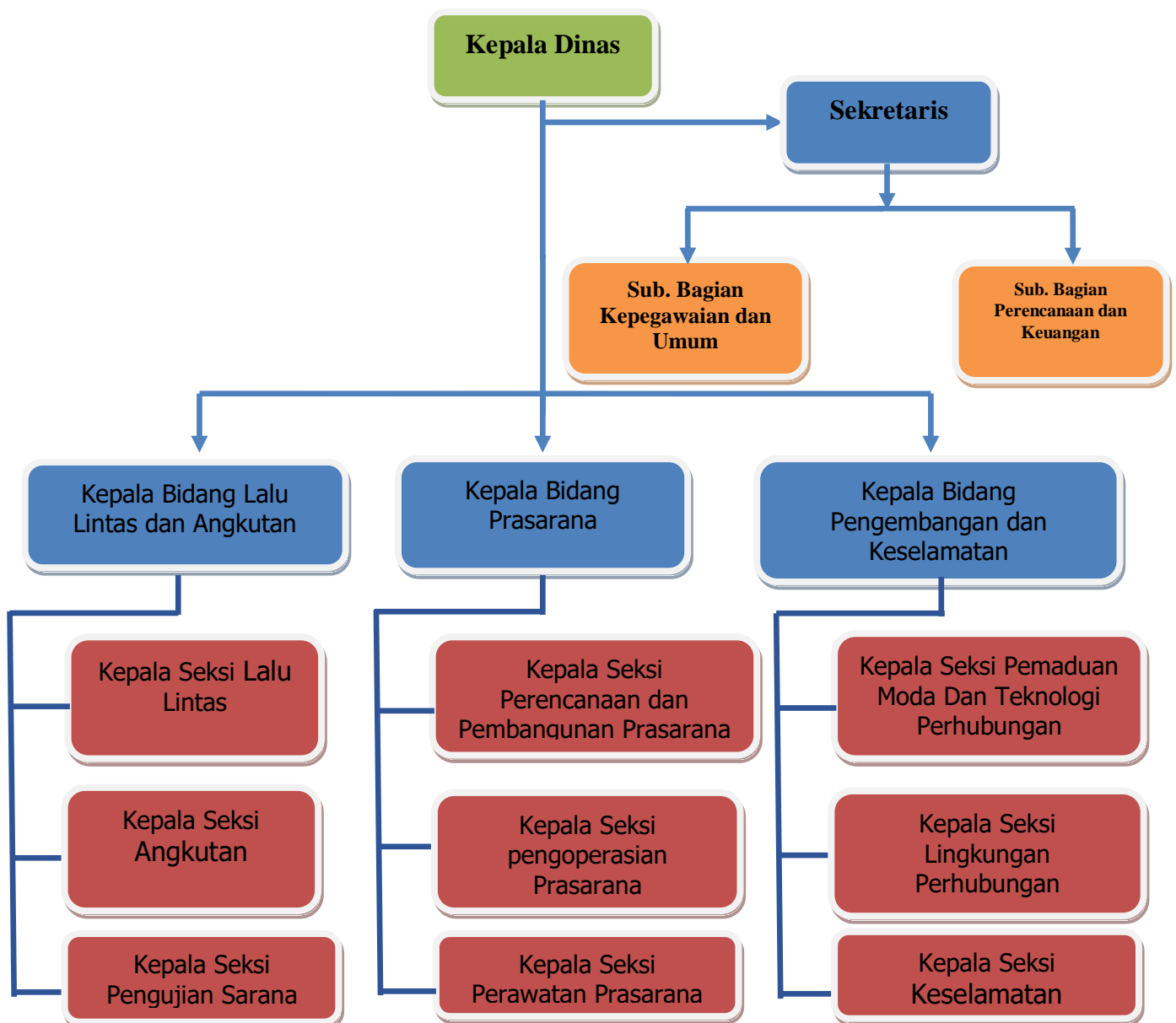
Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan Teknis di bidang Perhubungan;
- b. Pelaksanaan Urusan Pemerintah sesuai bidang tugasnya;
- c. Pemberian bantuan Pelayanan dan Perizinan dalam pelaksanaan Pelayanan Umum;
- d. Pembinaan terhadap UPTD dan kelompok jabatan fungsional;
- e. Pengelolaan barang milik / kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawabnya;



- f. Pengelolaan ketatausahaan Dinas;
- g. Pengawasan atas pelaksanaan tugasnya;
- h. Penyampaian laporan hasil evaluasi, saran, dan pertimbangan dibidang tugas dan fungsinya kepada Walikota;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Walikota.

Dalam menjalankan tugas, Dinas Perhubungan Kota Baubau memiliki Struktur Organisasi sebagaimana dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Gambar 2.1 : Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Baubau

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan Kota Baubau terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris;
- c. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan;
- d. Bidang Prasarana;
- e. Bidang Pengembangan dan Keselamatan;
- f. UPTD;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Kepala Dinas** Mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi dalam rangka melaksanakan tugas desentralisasi di bidang perhubungan.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Kepala Dinas mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja Dinas serta melakukan perumusan kebijakan Pemerintah Daerah di Bidang Perhubungan sesuai dengan program kerja dan berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya serta ketentuan yang berlaku sebagai pedoman agar sesuai dengan rencana program;
- b. Membagi dan mendistribusikan tugas kepada bawahannya sesuai dengan tupoksi dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas;
- c. Membina pegawai di lingkungan Dinas dalam melaksanakan tugas berdasarkan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku;
- d. Memantau pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas baik langsung maupun melalui laporan agar dapat diketahui kendala dan hambatan dalam penyelesaian tugas dan menyarankan upaya pemecahannya;
- e. Menganalisa kebijakan atau instruksi pimpinan yang menyangkut tugas-tugas yang diemban baik lisan maupun tertulis sebagai bahan pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- f. Penyelenggarakan rapat berkala untuk mendapatkan masukan dan mengetahui hambatan pelaksanaan tugas masing-masing serta upaya pemecahannya;



- g. Melakukan sinkronisasi seluruh kegiatan pelaksanaan teknis dan administrative di lingkungan dinas untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- h. Menganalisa organisasi dan tatakerja dinas berdasarkan tuntutan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi serta kebutuhan dimasa yang akan datang agar dapat tercipta organisasi dan tata kerja yang efisien dan efektif;
- i. Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah pusat, pemerintah Provinsi serta membina hubungan kerja dengan Lembaga non departemen dan swasta dalam rangka melaksanakan tugas atau kegiatan dibidang perhubungan;
- j. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan sekertariat, pala kepala bidang dan UPTD berdasarkan laporan dan rencana kerja Dinas untuk mengetahui kendala dan permasalahan yang dihadapi serta mencari solusi pemecahannya;
- k. Melaksanakan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan baik secara lisan maupun tertulis untuk bahan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas

Kepala Dinas membawahi :

- 1) Sekretaris;
- 2) Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan;
- 3) Kepala Bidang Prasarana;
- 4) Kepala Bidang Pengembangan dan Keselamatan;

**Sekretaris** mempunyai tugas melaksanakan pemberian dan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Baubau.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan Dinas Perhubungan Kota Baubau;
- b. Pemberian dukungan administrasi yang meliputi kepegawaian, ketatausahaan, keuangan, kerumahtangaan, kerjasama, hubungan masyarakat, kearsipan dan dokumentasi;
- c. Penataan organisasi dan tata laksana;



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023





- d. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-perundangan;
- e. Pengelolaan barang milik/kekayaan daerah; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretaris membawahi :

- a. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
- b. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;

**Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan** mempunyai tugas:

- a. melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program anggaran, pelaksanaan urusan keuangan dan pengelolaan barang Milik/Kekayaan Daerah, Evaluasi dan pelaporan Dinas;
- b. untuk melakukan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada poin (a) Kepala Sub bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut:
  - 1. menyusun rencana kegiatan berdasarkan data tahun sebelumnya dan petunjuk atasan agar dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - 2. membagi tugas dan mengarahkan kepada bawahan dengan mendisposisi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas
  - 3. memberi petunjuk dan mengarahkan kepada bawahan dengan menjelaskan pokok permasalahan dan pemecahannya agar setiap tugas yang diperintahkan dapat dijelaskan dengan baik;
  - 4. membina dan memeriksa langsung tugas-tugas bawahan dan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku agar terjalin kerjasama yang baik serasi dan saling mendukung dalam menjalankan tugas serta mengetahui hambatan dan kendala dalam melaksanakan tugas dan pemecahannya;
  - 5. mengonsep surat dan naskah dinas berdasarkan disposisi dan petunjuk atasan untuk terarahnya pelaksanaan tugas



6. Menyusun konsep Rencana Strategis (RENSTRA) dinas berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Menyusun konsep Rencana Kerja (RKA), dan Penyusunan Dokumen Pengelolaan Anggaran (DPA) serta penyusunan Dokumen Pengelolaan Anggaran Dinas;
8. Mengumpulkan bahan pedoman dan petunjuk teknis, melakukan pengelolaan administrasi keuangan, perbendaharaan dan penyusunan anggaran dinas;
9. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan urusan keuangan dan pengelolaan barang milik/kekayaan Daerah;
10. Memeriksa surat dan naskah yang akan disampaikan kepada atasan dengan meneliti kebenarannya dan membubuhi paraf terhadap surat dan naskah dinas yang benar sebelum disampaikan kepada pimpinan;
11. Mengkonsultasikan penyelenggaraan dan penyusunan rencana dan program;
12. Mengevaluasi dan mengecek langsung tugas-tugas yang diperintahkan kepada bawahan untuk diketahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan tugas serta pemecahannya;
13. Melaporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan maupun secara tertulis untuk bahan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

c. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan keuangan dibantu oleh:

1. Pengumpul dan pengolah data;
2. Pengadministrasi program dan laporan;
3. Bendahara;
4. Pengadministrasi Penerimaan;
5. Pengolah Data Keuangan
6. Penata Laporan Keuangan;
7. Penyusunan Laporan Keuangan;
8. Pengelolah Daftar Gaji.



## **Rencana Strategis**

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



**Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum** mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan urusan kepegawaian , ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, kearsipan, dokumentasi, penataan organisasi dan tata laksana, serta penyusunan peraturan perundang-undangan.
- b. untuk melakukan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada poin (a) Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum mempunyai uraian tugas sebagai berikut:
  - 1) menyusun rencana kegiatan berdasarkan data tahun sebelumnya dan petunjuk atasan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - 2) membagi tugas dan mengarahkan bawahan dengan mendisposisi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas;
  - 3) Memberi petunjuk dan mengarahkan kepada bawahan dan menjelaskan pokok permasalahan dan pemecahannya agar setiap tugas yang diperintahkan dapat dilaksanakan dengan baik;
  - 4) Membina dan memeriksa langsung tugas-tugas bawahan sesuai dengan ketentuan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku agar terjalin kerjasama yang baik, serasi dan saling mendukung dalam melaksanakan tugas serta mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan tugas dan pemecahannya;
  - 5) Mengonsep surat dan naskah Dinas berdasarkan disposisi dan petunjuk atasan untuk terarahnya pelaksanaan tugas;
  - 6) Menganalisis dan menghimpun data kepegawaian di lingkungan Dinas dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektifitas berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
  - 7) Mengelola administrasi surat menyurat, peralatan dan perlengkapan kantor , rumah tangga, perjalanan, dokumentasi dan perpustakaan serta hubungan masyarakat dan protokol;



## **Rencana Strategis**

**Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023**

13



- 8) Mengelola administrasi kepegawaian meliputi usulan kenaikan pangkat, pengisian jabatan lowong, perpindahan, pensiun, kenaikan berkala, tunjangan, DUK, dan Nominatif pegawai;
- 9) Mengumpulkan dan mempelajari bahan pedoman petunjuk teknis penyusunan rencana kegiatan berdasarkan data tahun sebelumnya dan petunjuk atasan agar dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 10) Memeriksa surat dan naskah Dinas yang disampaikan oleh atasan dengan meneliti kebenarannya dan membubuhi paraf terhadap surat dan naskah Dinas yang benar sebelum disampaikan kepada atasan;
- 11) Mengkonsultasikan penyelenggaraan penyusunan dan program;
- 12) Mengevaluasi dan mengecek langsung tugas-tugas yang diperintahkan kepada bawahan untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya
- 13) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan maupun secara tertulis sebagai bahan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- 14) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.

c. Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum di bantu oleh:

- 1) Pengelola Administrasi Kepegawaian;
- 2) Pengadministrasi Kepegawaian;
- 3) Pengadministrasi Umum;
- 4) Operator Komputer;
- 5) Pemproses Mutasi Kepegawaian;
- 6) Pengelola Barang;
- 7) Pramur Kantor;
- 8) Pramur Tamu
- 9) Pengemudi;
- 10) Caraka.



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

**Bidang Lalu Lintas dan Angkutan** mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan dibidang lalu lintas dan angkutan.

Untuk melaksanakan tugasnya, kepala bidang Bidang Lalu Lintas dan Angkutan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang lalu lintas, angkutan, dan pengujian sarana;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang lalu lintas, angkutan, dan pengujian sarana;
- c. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan dibidang lalu lintas, angkutan dan pengujian sarana; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Lalu Lintas dan Angkutan terdiri dari :

- a. Seksi Lalulintas;
- b. Seksi Angkutan;
- c. Seksi Pengujian Sarana.

**Kepala Seksi Lalu Lintas** mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang penetapan rencana induk jaringan LLAJ Kota, penetapan lintas penyeberangan dan persetujuan pengoperasian kapal dalam daerah kota yang terletak pada jaringan jalan kota dan penetapan lintas penyeberangan dan persetujuan pengoperasian untuk kapal yang melayani penyeberangan dalam Daerah Kota, menyediakan perlengkapan di jalan kota dan pelaksanaan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan kota, dan persetujuan hasil analisis dampak lalu lintas untuk jalan kota
- b. Untuk melakukan tugas pokok sebagaimana dimaksud poin (a) Kepala Seksi Lalu Lintas mempunyai uraian tugas sebagai berikut:



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



- 1) Menyusun rencana kerja seksi lalu lintas sesuai petunjuk atasan agar dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 2) Membagi tugas dan mengarahkan kepada staf dengan mendisposisi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas staf dengan menjelaskan sesuai dengan permasalahan dan pemecahannya agar setiap tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik;
- 4) Memantau dan mengarahkan pelaksanaan tugas staf yang diberikan agar dapat diketahui tingkat pelaksanaan dan penyelesaian tugas;
- 5) Mengkonsep surat dan naskah dinas sesuai dengan disposisi dan petunjuk atasan untuk terarahnya pelaksanaan tugas;
- 6) Melakukan penetapan rencana induk jaringan LLAJ Kota;
- 7) Penetapan lintas penyeberangan dan persetujuan pengoperasian kapal dalam Daerah Kota yang terletak pada jaringan lalu lintas laut dalam wilayah Kota dan penetapan lintas penyeberangan dan persetujuan pengoperasian untuk kapal yang melayani penyeberangan dalam wilayah kota;
- 8) Melakukan perencanaan penyediaan perlengkapan jalan, pelaksanaan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan serta persetujuan hasil analisis dampak lalu lintas untuk jalan Kota;
- 9) Memeriksa dan meneliti naskah dinas yang akan ditandatangani dan disampaikan kepada atasan dengan meneliti kebenarannya serta membubuhi paraf pada naskah Dinas yang telah dianggap benar;
- 10) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan secara berjenjang baik lisan maupun tertulis untuk bahan masukan dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas;
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

c. Kepala Seksi Lalu Lintas dibantu oleh:

- 1) Pengawas Transportasi;
- 2) Pengelola Rekayasa Lalu lintas;



## **Rencana Strategis**

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



- 3) Pengumpul dan Pengolah Data;
- 4) Operator Komputer.

**Kepala Seksi Angkutan** mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang dalam daerah kota, penetapan kawasan perkotaan untuk pelayanan angkutan perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kota, penetapan rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kota, penetapan rencana umum jaringan trayek pedesaan yang menghubungkan 1 (satu) Daerah Kabupaten, ***Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek*** pedesaan dan perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kota, penetapan tarif kelas ekonomi untuk angkutan orang yang melayani trayek angkutan kota dalam daerah perkotaan dan pedesaan yang wilayah pelayanannya dalam wilayah Daerah Kota, ***Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi badan usaha yang berdomisili di dalam Daerah Kota dan beroperasi pada lintas Daerah Kota***, penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang berdomisili dan beroperasi pada lintas pelabuhan dalam Daerah Kota, penerbitan Izin Trayek Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau untuk kapal yang melayani trayek dalam daerah kota yang bersangkutan, penetapan tarif angkutan penumpang kelas ekonomi dan kendaraan beserta muatannya pada lintas penyeberangan dalam Daerah Kota, penetapan wilayah operasi angkutan orang dengan menggunakan taksi dalam kawasan perkotaan yang wilayah operasinya berada dalam Daerah Kota, penerbitan Izin Penyelenggaraan Taksi dan Angkutan Kawasan Tertentu yang wilayah operasinya berada dalam wilayah Daerah Kota, penerbitan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau, sesuai dengan domisili orang perseorangan warga Negara Indonesia atau Badan Usaha dan penerbitan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan sesuai dengan domisili badan usaha.



- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dalam poin (a) Kepala Seksi Angkutan mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut:
- 1) Menyusun rencana kerja Seksi Manajemen Lalu Lintas sesuai petunjuk atasan agar dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - 2) Membagi tugas dan mengarahkan kepada bawahan dengan mendisposisi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas;
  - 3) Membimbing pelaksanaan tugas bawahan dengan menjelaskan sesuai dengan permasalahan dan pemecahannya agar setiap tugas yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik;
  - 4) Memantau dan mengarahkan pelaksanaan tugas bawahan yang diberikan agar dapat diketahui tingkat pelaksanaannya dalam penyelesaian tugas;
  - 5) Mengkonsep surat dan naskah dinas sesuai disposisi dan petunjuk atasan untuk terarahnya pelaksanaan tugas;
  - 6) melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang dalam Daerah Kota
  - 7) Menetapkan kawasan perkotaan untuk pelayanan angkutan perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kota, penetapan rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kota;
  - 8) menerbitkan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek Pedesaan dan Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kota, penetapan tarif kelas ekonomi untuk angkutan orang yang melayani trayek angkutan kota dalam daerah perkotaan dan pedesaan yang wilayah pelayanannya dalam Daerah Kota;
  - 9) Menerbitkan Izin Usaha Angkutan Laut bagi badan usaha yang berdomisili di dalam Daerah Kota dan beroperasi pada lintas pelabuhan Daerah Kota, penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat bagi orang perorangan dan Badan Usaha yang berdomisili dan beroperasi pada lintas pelabuhan dalam Daerah Kota, penerbitan Izin Trayek Penyelenggaraan





Angkutan Sungai dan Danau untuk kapal yang melayani trayek dalam Daerah Kota yang bersangkutan;

- 10) Penetapan tarif angkutan penyeberangan penumpang kelas ekonomi dan kendaraan beserta muatannya pada lintas penyeberangan dalam daerah kota, penetapan wilayah operasi angkutan orang yang menggunakan taksi dalam kawasan perkotaan yang wilayah operasinya berada dalam daerah kota, penerbitan Izin Penyelenggaraan Taksi dan Angkutan Kawasan Tertentu yang wilayah operasinya berada dalam Daerah Kota
- 11) Penerbitan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau sesuai dengan domisili orang perseorangan warga negara Indonesia dan penerbitan Izin Usaha penyelenggaraan angkutan penyeberangan sesuai dengan domisili badan usaha;
- 12) Mengevaluasi dan mengecek langsung tugas-tugas yang diperintahkan kepada bawahan untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan tugas serta pemecahannya;
- 13) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan maupun secara tertulis sebagai bahan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- 14) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

c. Kepala Seksi Angkutan dibantu oleh:

- 1) Pengawan Angkutan dan Terminal;
- 2) Pengumpul dan Pengolah Data;
- 3) Operator Terminal
- 4) Analisis Angkutan Darat;
- 5) Analisis Angkutan Laut;
- 6) Pengadministrasi Terminal
- 7) Penagih Retribusi;
- 8) Pengolah Sistem Pelayanan Angkutan;
- 9) Operator Komputer.



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan.

**Kepala Seksi Pengujian Sarana** mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan secara evaluasi dan pelaporan dibidang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dan menerbitkan Izin Usaha Jasa terkait dengan perawatan dan perbaikan kapal
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada poin (a) Kepala Pengujian Sarana mempunyai uraian tugas sebagai berikut:
  - 1) Menyusun rencana kerja seksi pengujian sarana sesuai petunjuk atasan agar dalam melaksanakan tugasnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - 2) Membagi tugas dan mengarahkan kepada staf dengan mendisposisi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar tidak terjadi tumbang tindih dalam melaksanakan tugas;
  - 3) Membimbing pelaksanaan tugas staf dengan menjelaskan sesuai dengan permasalahan dan pemecahannya agar setiap tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik;
  - 4) Memantau dan mengarahkan pelaksanaan tugas staf yang diberikan agar dapat diketahui tingkat pelaksanaan dan penyelesaian tugas;
  - 5) Mengkonsep surat naskah dinas sesuai dengan disposisi dan petunjuk atasan untuk terarahnya pelaksanaan tugas
  - 6) Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;
  - 7) ***Menerbitkan Izin Usaha Jasa terkait dengan perawatan dan perbaikan kapal;***
  - 8) Mengevaluasi dan mengecek langsung tugas-tugas yang diperintahkan kepada staf untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan tugas serta pemecahannya;
  - 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan ataupun tertulis sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
  - 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.



c. Kepala Seksi Pengujian Sarana dibantu oleh:

- 1) Pengumpul Dan Pengolah Data;
- 2) Pelaksana Teknis Pengujian;
- 3) Pengawasan Transportasi;
- 4) Operator Komputer.

Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan.

**Bidang Prasarana** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana.

Untuk melaksanakan tugasnya, kepala bidang prasarana mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan perawatan prasarana;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan perawatan prasarana;
- c. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan dibidang perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan perawatan prasarana;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Prasarana terdiri atas :

- 1) Seksi Perencanaan dan Pembangunan Prasarana;
- 2) Seksi Pengoperasian Prasarana;
- 3) Seksi Perawatan Prasarana.

Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Prasarana.

**Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Prasarana** mempunyai tugas:



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang penetapan rencana Induk dan DLKR/DLKP pelabuhan pengumpan lokal, penetapan rencana induk dan DLKR/DLKP untuk Pelabuhan Sungai Dan Danau, penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir, pembangunan, penerbitan Izin dan Pembangunan Pelabuhan Pengumpan Lokal, pembangunan dan penerbitan izin Pembangunan Pelabuhan Sungai dan Danau, penerbitan Izin Pengerjaan Pengerukan diwilayah perairan Pelabuhan Pengumpan Lokal, dan penerbitan Izin Mendirikan Bangunan Pendaratan dan Lepas Landas Helikopter
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sesuai yang dimaksud dengan poin (a) Kepala Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Prasarana mempunyai uraian tugas sebagaimana berikut:
  - 1) Menyusun rencana kerja Seksi Perencanaan Dan Pembangunan Prasarana sesuai petunjuk atasan agar dalam melaksanakan tugasnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - 2) Membagi tugas dan mengarahkan kepada staf dengan mendisposisi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar tidak terjadi tumbang tindih dalam melaksanakan tugas;
  - 3) Membimbing pelaksanaan tugas staf dengan menjelaskan sesuai dengan permasalahan dan pemecahannya agar setiap tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik;
  - 4) Memantau dan mengarahkan pelaksanaan tugas staf yang diberikan agar dapat diketahui tingkat pelaksanaan dan penyelesaian tugas;
  - 5) Mengkonsep surat naskah dinas sesuai dengan disposisi dan petunjuk atasan untuk terarahnya pelaksanaan tugas
  - 6) Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang penetapan rencana Induk dan DLKR/DLKP untuk pelabuhan sungai dan danau
  - 7) Menerbitkan izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir, Pembangunan, penerbitan Izin dan Pembangunan Pelabuhan Pengumpan Lokal;



- 8) Penerbitan Izin Pembangunan Pelabuhan Sungai dan Danau, penerbitan Izin Pengerjaan Pengerukan Diwilayah Peraian Pelabuhan Pengumpan Lokal, dan penerbitan Izin Mendirikan Bangunan Tempat Pendaratan dan Lepas Landas Helikopter;
- 9) Mengevaluasi dan mengecek langsung tugas-tugas yang diperintahkan kepada staf untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan tugas serta pemecahannya;
- 10) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan ataupun tertulis sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

c. Seksi Perencanaan dan Pembangunan Sarana dibantu oleh:

- 1) Pengumpul dan Pengolah Data;
- 2) Pengadministrasi Perizinan;
- 3) Penyusun Rencana kebutuhan Prasarana;
- 4) Operator Komputer.

Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Prasarana.

**Kepala Seksi Pengoperasian Sarana** mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang pengoperasian pelabuhan pengumpan lokal, pengoperasian pelabuhan sungai dan danau, penerbitan Izin Usaha Badan Usaha Pelabuhan di pelabuhan pengumpan lokal, penerbitan Izin Pengembangan Pelabuhan untuk pelabuhan, penerbitan Izin Pengoperasian Pelabuhan Selama 24 Jam untuk pelabuhan pengumpan lokal, penerbitan Izin Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) didalam DLKR/DLKP pelabuhan pengumpan lokal.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada poin (a), Kepala Seksi Pengoperasian Sarana mempunyai uraian tugas sebagaimana berikut:



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



- 1) Menyusun rencana kerja Seksi Pengoperasian Sarana sesuai petunjuk atasan agar dalam melaksanakan tugasnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 2) Membagi tugas dan mengarahkan kepada staf dengan mendisposisi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar tidak terjadi tumbang tindih dalam melaksanakan tugas;
- 3) Membimbing pelaksanaan tugas staf dengan menjelaskan sesuai dengan permasalahan dan pemecahannya agar setiap tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik;
- 4) Memantau dan mengarahkan pelaksanaan tugas staf yang diberikan agar dapat diketahui tingkat pelaksanaan dan penyelesaian tugas;
- 5) Mengkonsep surat naskah dinas sesuai dengan disposisi dan petunjuk atasan untuk terarahnya pelaksanaan tugas
- 6) Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang pengoperasian pelabuhan pengumpan lokal, pengoperasian pelabuhan sungai dan danau
- 7) Menerbitkan izin Usaha Badan Usaha Pelabuhan di pelabuhan pengumpan lokal, penerbitan izin Pengembangan Pelabuhan untuk pelabuhan, penerbitan Izin Pengoperasian Pelabuhan Selama 24 Jam untuk pelabuhan pengumpan lokal, penerbitan Izin Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) didalam DLKR/DLKP pelabuhan pengumpan lokal,
- 8) Mengevaluasi dan mengecek langsung tugas-tugas yang diperintahkan kepada staf untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan tugas serta pemecahannya;
- 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan ataupun tertulis sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

c. Kepala Seksi Pengoperasian Sarana dibantu oleh:

- 1) Pengolah Data;
- 2) Pengadministrasi Perizinan;
- 3) Koordinastor lapangan;



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



#### 4) Operator Komputer.

Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Prasarana.

**Kepala Seksi Perawatan Prasarana** mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang Perawatan Prasarana pada Dinas Perhubungan Kota Baubau.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada poin (a), Kepala Seksi perawatan prasarana mempunyai uraian tugas sebagaimana berikut:
  - a. Menyusun rencana kerja Seksi Perawatan Prasarana sesuai petunjuk atasan agar dalam melaksanakan tugasnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - b. Membagi tugas dan mengarahkan kepada staf dengan mendisposisi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar tidak terjadi tumbang tindih dalam melaksanakan tugas;
  - c. Membimbing pelaksanaan tugas staf dengan menjelaskan sesuai dengan permasalahan dan pemecahannya agar setiap tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik;
  - d. Memantau dan mengarahkan pelaksanaan tugas staf yang diberikan agar dapat diketahui tingkat pelaksanaan dan penyelesaian tugas;
  - e. Mengkonsep surat naskah dinas sesuai dengan disposisi dan petunjuk atasan untuk terarahnya pelaksanaan tugas;
  - f. Melakukan Perawatan Prasarana Perhubungan;
  - g. Mengevaluasi dan mengecek langsung tugas-tugas yang diperintahkan kepada staf untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan tugas serta pemecahannya;
  - h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan ataupun tertulis sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
  - i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan:



c. Kepala Seksi Prasarana dibantu oleh:

- 1) Teknisi Listrik;
- 2) Pengolah dan Pengumpul Data;
- 3) Operator Prasarana Perhubungan;
- 4) Operator Komputer.

Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Prasarana.

**Bidang Pengembangan dan Keselamatan** mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan dibidang pengembangan dan keselamatan transportasi.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, kepala Bidang Pengembangan dan Keselamatan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemaduan moda, teknologi perhubungan, lingkungan perhubungan dan keselamatan;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pemaduan moda, teknologi perhubungan, lingkungan perhubungan dan keselamatan;
- c. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pemaduan moda, teknologi perhubungan, lingkungan perhubungan dan keselamatan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengembangan dan Keselamatan terdiri atas :

- 1) Seksi Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan;
- 2) Seksi Lingkungan Perhubungan;
- 3) Seksi Keselamatan.

Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan dan Keselamatan.

**Kepala Seksi Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan** mempunyai tugas:



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023





- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada poin (a), Kepala Seksi Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan mempunyai uraian tugas sebagaimana berikut:
- 1) Menyusun rencana kerja Seksi Perawatan Prasarana sesuai petunjuk atasan agar dalam melaksanakan tugasnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - 2) Membagi tugas dan mengarahkan kepada staf dengan mendisposisi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar tidak terjadi tumbang tindih dalam melaksanakan tugas;
  - 3) Membimbing pelaksanaan tugas staf dengan menjelaskan sesuai dengan permasalahan dan pemecahannya agar setiap tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik;
  - 4) Memantau dan mengarahkan pelaksanaan tugas staf yang diberikan agar dapat diketahui tingkat pelaksanaan dan penyelesaian tugas;
  - 5) Mengkonsep surat naskah dinas sesuai dengan disposisi dan petunjuk atasan untuk terarahnya pelaksanaan tugas;
  - 6) Menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang perawatan prasarana pada Dinas Perhubungan Kota Baubau.
  - 7) Pengembangan dan penggunaan sistem Informasi Perhubungan;
  - 8) Mengevaluasi dan mengecek langsung tugas-tugas yang diperintahkan kepada staf untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan tugas serta pemecahannya;
  - 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan ataupun tertulis sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
  - 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan:
- c. Kepala Seksi Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan dibantu oleh:
- 1) Analisis Teknik Pemaduan Moda Transportasi;



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



- 2) Pengumpul dan Pengolah Data;
- 3) Operator Komputer.

Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan dan Keselamatan.

**Kepala Seksi Lingkungan Perhubungan** mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang pengembangan lingkungan perhubungan
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada poin (a), Kepala Seksi Lingkungan Perhubungan mempunyai uraian tugas sebagaimana berikut:
  - 1) Menyusun rencana kerja Seksi Lingkungan Perhubungan sesuai petunjuk atasan agar dalam melaksanakan tugasnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - 2) Membagi tugas dan mengarahkan kepada staf dengan mendisposisi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar tidak terjadi tumbang tindih dalam melaksanakan tugas;
  - 3) Membimbing pelaksanaan tugas staf dengan menjelaskan sesuai dengan permasalahan dan pemecahannya agar setiap tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik;
  - 4) Memantau dan mengarahkan pelaksanaan tugas staf yang diberikan agar dapat diketahui tingkat pelaksanaan dan penyelesaian tugas;
  - 5) Mengkonsep surat naskah dinas sesuai dengan disposisi dan petunjuk atasan untuk terarahnya pelaksanaan tugas;
  - 6) Mengevaluasi dan mengecek langsung tugas-tugas yang diperintahkan kepada staf untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan tugas serta pemecahannya
  - 7) Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang pengembangan lingkungan perhubungan;
  - 8) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan ataupun tertulis sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;



9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan:

c. Kepala Seksi Lingkungan Perhubungan dibantu oleh:

- 1) Analisis Dampak Lingkungan Perhubungan ;
- 2) Pengumpul dan Pengolah Data;
- 3) Operator Komputer

Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan dan Keselamatan.

**Kepala Seksi Keselamatan** mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang audit dan inspeksi keselamatan lalu lintas jalan di jalan kota, laik fungsi jalan keselamatan sarana dan prasarana, fasilitas manajemen dan penanganan keselamatan di jalan kota, fasilitas promosi dan kemitraan keselamatan lalu lintas dan angkutan, fasilitas perusahaan angkutan umum dan fasilitas kelaikan kendaraan, serta menegakkan hukum oleh PPNS dibidang lalu lintas dan angkutan jalan.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada poin (a), Kepala Seksi Keselamatan mempunyai uraian tugas sebagaimana berikut:
  - 1) Menyusun rencana kerja Seksi Seksi Keselamatan sesuai petunjuk atasan agar dalam melaksanakan tugasnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - 2) Membagi tugas dan mengarahkan kepada staf dengan mendisposisi sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas;
  - 3) Membimbing pelaksanaan tugas staf dengan menjelaskan sesuai dengan permasalahan dan pemecahannya agar setiap tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik;
  - 4) Memantau dan mengarahkan pelaksanaan tugas staf yang diberikan agar dapat diketahui tingkat pelaksanaan dan penyelesaian tugas;



- 5) Mengkonsep surat naskah dinas sesuai dengan disposisi dan petunjuk atasan untuk terarahnya pelaksanaan tugas;
- 6) Mengevaluasi dan mengecek langsung tugas-tugas yang diperintahkan kepada staf untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan tugas serta pemecahannya;
- 7) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan ataupun tertulis sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan:

c. Kepala Seksi Keselamatan dibantu oleh:

- 1) Pengawas Angkutan Perhubungan ;
- 2) Pengumpul dan Pengolah Data;
- 3) Operator Komputer.

Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan dan Keselamatan.

**UPTD** dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. UPTD dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan besarnya beban kerja, yang mempunyai tugas dan kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis operasional dinas perhubungan. Pembentukan organisasi dan tata kerja UPTD ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Walikota.

**Kelompok Jabatan Fungsional** dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kelompok jabatan fungsional diatur dan ditetapkan serta dapat dibentuk sesuai kebutuhan beban kerja berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintah daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan dibidang perhubungan.

## 2.2. Sumber Daya OPD



# Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Jumlah pegawai yang ada di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Baubau sebanyak 56 orang. Susunan kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Baubau berdasarkan kepangkatan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

A. Berdasarkan Kepangkatan :

1. Pembina Tk.I, Golongan IV/b	: 2 (satu) Orang;
2. Pembina, Golongan IV/a	: 1 (satu) Orang;
3. Penata Tk.I, Golongan III/d	: 7 (tujuh) Orang;
4. Penata, Golongan III/c	: 7 (tujuh) Orang;
5. Penata Muda Tk.I, Golongan III/b	: 9 (sembilan) Orang;
6. Penata Muda, Golongan III/a	: 9 (sembilan) Orang;
7. Pengatur Tk.I, Golongan II/d	: 8 (delapan) Orang;
8. Pengatur, Golongan II/c	: 12 (dua belas) Orang;
9. Pengatur Muda Tk.I, Golongan II/b	: 1 (satu) Orang;
10. Pengatur Muda, Golongan II/a	: - Orang
<b>J u m l a h</b>	<b>: 58 (lima puluh delapan) Orang</b>

B. Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

1. Pasca Sarjana (S2)	: 4 ( empat) Orang;
2. Sarjana (S1, DIV)	: 25 (dua puluh lima) Orang;
3. Diploma (D3)	: 7 (tujuh) Orang;
4. SLTA Sederajat	: 19 (sembilan belas) Orang
<b>J u m l a h</b>	<b>: 56 (lima puluh enam) Orang</b>

Adapun komposisi jabatan dalam struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Baubau daerah adalah : 1 (satu) orang Eselon II, 4 (empat) orang Eselon III, dan 9 (sembilan) orang Eselon IV.

Untuk menunjang kegiatan dalam pelaksanaan tugas-tugas kedinasan/operasional Dinas Perhubungan Kota Baubau memiliki peralatan dan perlengkapan yang terdiri atas :

1. Mobil Jabatan Kepala Dinas	: 1 (satu) unit;
2. Mobil Patroli LLAJ Pick Up	: 2 (unit) unit;
3. Mobil Bus Roda Enam	: 9 (sembilan) unit;
4. Motor Patroli Roda Dua PJR	: 9 (sembilan) unit;



- |  |                            |
|--|----------------------------|
| 5. Motor Dinas Roda Dua untuk Eselon III   | : 3 (tiga) unit;           |
| 6. Motor Dinas Roda Dua untuk Eselon IV    | : 7 (tujuh) unit;          |
| 7. Motor Dinas Roda Dua untuk Bendaharawan | : 2 (dua) unit;            |
| 8. Komputer PC                             | : 9 (sembilan) unit;       |
| 9. Laptop                                  | : 12 (dua belas) unit;     |
| 10. LCD Proyektor                          | : 1 (satu) unit;           |
| 11. Wireless                               | : 1 (satu) unit;           |
| 12. Alat Komunikasi HT/RIG                 | : 37(tigapuluh tujuh) buah |
| 13. Faxmile                                | : 1 (satu) unit            |
| 14. Kendaraan Roda 4 Sky Lift              | : 2 (dua) unit             |
| 15. Alat Cetak Marka Jalan                 | : 1 (satu) unit            |
| 16. Kompresor                              | : 1 (satu unit)            |
| 17. Genset                                 | : 3 (Tiga Unit)            |

### 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Perhubungan Kota Baubau

Jenis pelayanan Dinas Perhubungan Kota Baubau yang dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD, dengan mengacu kepada standard operasional prosedur yang telah ditetapkan.

Pelayanan kebutuhan pergerakan orang dan barang dengan satu moda dan atau multi moda di Kota Baubau baik di sektor darat, laut dan udara terus ditingkatkan. Peningkatan sarana dan prasarana transportasi darat, laut dan udara diupayakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi untuk menguatkan pergerakan roda perekonomian lokal dan wilayah dan membuka jaringan transportasi baru Kota Baubau dengan daerah lain baik di lingkup regional Propinsi Sulawesi Tenggara maupun Nasional.

#### - Sekretariat

Sekretariat dalam kesehariannya bertanggung jawab melaksanakan pemberian dan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Baubau yang meliputi penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan Dinas Perhubungan Kota Baubau, kepegawaian, ketatausahaan, keuangan, kerumahtangaan, kerjasama,



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



hubungan masyarakat, kearsipan dan dokumentasi, penataan organisasi dan tata laksana, koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-perundangan, pengelolaan barang milik/kekayaan daerah.

Adapun Pencapaian target kinerja dalam Penerapan sistem pelayanan administrasi perkantoran yang prima di bidang perhubungan adalah sebagai berikut

: Tabel 2.1

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya pelayanan publik yang dilakukan secara cepat, tepat dan efisien dari seluruh pelayanan publik yang dilakukan.	%	95	89,96	94,69

Untuk mewujudkan sasaran tersebut dicapai melalui program pelayanan administrasi perkantoran. Pencapaian kinerja program dan kegiatan pada sasaran ini adalah sebagai berikut :

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
2.09.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan publik yang dilakukan secara cepat, tepat dan efisien dari keseluruhan pelayanan publik yang dilakukan	94,69%
2.09.01.01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	Terlaksananya jasa surat menyurat	1 tahun
2.09.01.01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, air dan listrik	1 tahun
2.09.01.01.03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1 tahun
2.09.01.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Terpenuhinya kelengkapan administrasi kendaraan dinas/operasional	24 unit



2.09.01.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terlayannya administrasi keuangan	1 tahun
2.09.01.01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan kantor	1 tahun
2.09.01.01.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	1 tahun
2.09.01.01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersediannya barang cetakan & penggandaan	1 tahun
2.09.01.01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersediannya bahan bacaan	1 tahun
2.09.01.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersediannya makanan & minuman kantor	1 tahun
2.09.01.01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1 tahun
2.09.01.01.19	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	1 tahun
2.09.01.01.20	Penyediaan jasa administrasi dan Pelayanan Perkantoran	Tersedianya jasa administrasi dan Pelayanan perkantoran	1 tahun

Penyiapan sarana dan prasarana manajemen pelayanan Publik.

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
2.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang kelancaran pelayanan publik yang dilakukan	%	90	92,33	100,00
	Meningkatnya aparatur yang menggunakan pakaian dinas yang layak	%	90	100	100,00

Untuk mewujudkan sasaran tersebut dicapai melalui program peningkatan sarana dan prasarana aparatur dan program peningkatan disiplin aparatur.



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023





Pencapaian kinerja program dan kegiatan pada sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
2.09.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan dapat menunjang kelancaran pelayanan publik yang dilakukan	100,00%
2.09.01.02.03	Pembangunan Gedung Kantor	Tersedianya Gedung kantor dan Hanggar Kendaraan	2 Paket
2.09.01.02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor	9 jenis
2.09.01.02.10	Pengadaan Meubeleur	Tersedianya peralatan dan perlengkapan perkantoran	12 jenis
2.09.01.02.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	1 tahun
2.09.01.02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraandinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	27 unit
2.09.01.02.28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanyaperalatan gedung kantor	1 tahun
2.09.01.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya aparatur yang menggunakan pakaian dinas yang layak	100%
2.09.01.03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Tersedianya pakaian dinas beserta kelengkapannya.	60orang
2.09.01.03.03	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Tersedianya pakaian Petugas PJU dan Pengawas Keselamatan	26orang



		Pelayaran	
--	--	-----------	--

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia/aparatur.

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
3.	Meningkatnya aparatur dinas perhubungan yang memahami dan handal dalam bidang teknis dan administrasi perhubungan dari keseluruhan aparatur dinas perhubungan	%	85	93,59	100,00

Untuk mewujudkan sasaran tersebut dicapai melalui program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur. Pencapaian kinerja program dan kegiatan pada sasaran ini adalah sebagai berikut :

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
2.09.01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur	Meningkatnya aparatur Dinas Perhubungan yang memahami dan handal perencanaan anggaran dari keseluruhan aparatur Dinas Perhubungan	100,00%
2.09.01.05.01	Pendidikan dan pelatihan formal	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan formal	1 tahun

Penyusunan dokumen perencanaan/master plan pembangunan sektor perhubungan.

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
4.	Meningkatnya dokumen kinerja dan keuangan capaian Dinas	Dokumen	8	8	8



	Perhubungan				
	Meningkatnya persentase penggunaan dokumen perencanaan dalam pembangunan fasilitas perhubungan	%	100	59,12	59,12

Untuk mewujudkan sasaran tersebut dicapai melalui program peningkatan/pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja & keuangan dan program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan. Pencapaian kinerja program dan kegiatan pada sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
2.09.01.01.06	Program Peningkatan / Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan.	Meningkatnya aparatur Dinas Perhubungan yang memahami dan handal dalam perencanaan kegiatan Dinas Perhubungan dengan dokumen perencanaan anggarannya	8 Dokumen
2.09.01.01.06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja & ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersusunnya laporan capaian kinerja & ikhtisar realisasi kinerja SKPD	8dokumen
2.09.01.01.06.05	Penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan SKPD	Tersusunnya laporan keuangan	8dokumen
2.09.01.01.06.08	Penyusunan rencana kerja SKPD	Tersusunnya rencana kerja SKPD	8dokumen
2.09.01.01.06.09	Penyusunan RKA dan DPA SKPD Tahun Anggaran 2019	Tersusunnya RKA dan DPA SKPD Tahun Anggaran 2018	8dokumen
2.09.01.01.06.10	Penyusunan RKAP dan DPPA SKPD Tahun Anggaran 2018	Tersusunnya RKAP dan DPPA SKPD Tahun Anggaran 2018	8dokumen
2.09.01.01.15	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas	Meningkatnya presentase penggunaan dokumen	100%



	Perhubungan.	perencanaan dalam pembangunan fasilitas perhubungan	
2.09.01.01.15.01	Perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan	Tersusunnya dokumen Master Plan, Tatralok dan Feasibility Study pembangunan sarana dan prasarana perhubungan	3 dokumen
2.09.01.01.15.03	Koordinasi Dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Terlaksananya Koordinasi pnegakan hukum, penyidikan dan pemberdayaan PPNS	1 tahun

- **Bidang Lalu Lintas dan Angkutan**

Bidang Lalu Lintas dan Angkutan bertanggung jawab pada terselenggaranya pelayanan dan operasional perhubungan darat yang tertib, teratur, aman dan nyaman. Berkenaan dengan hal tersebut Pemerintah Daerah melalui Dinas Perhubungan khususnya Bidang Perhubungan Darat telah mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana seperti pemasangan rambu-rambu keselamatan lalu lintas, papan nama jalan, RPPJ, pagar pengaman jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), marka jalan/zebra cross. Sedangkan untuk pelayanan perijinan Bidang Perhubungan Darat melayani perijinan angkutan, perijinan trayek, pelayanan pengujian kendaraan bermotor. Selain itu Bidang Perhubungan Darat juga melaksanakan pengawasan rutin lalu lintas dan angkutan jalan serta pengelolaan parkir khusus sebagai upaya untuk menggali dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Adapun sasaran yang dicapai melalui program peningkatan pelayanan angkutan. Pencapaian kinerja program dan kegiatan pada sasaran ini adalah sebagai berikut :



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Tabel : 27

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
2.09.01.01.17	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Meningkatnya presentase pengendalian disiplin pengemudi kendaraan	100%
2.09.01.01.17.05	Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	Terlaksananya kegiatan pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya	1 tahun
2.09.01.01.17.14	Sosialisasi/Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan	Terlaksananya Sosialisasi/Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan	1 kali
2.09.01.01.17.20	Pengelolaan Retribusi Bidang Perhubungan	Terlaksananya kegiatan Pengelolaan Retribusi Bidang Perhubungan	1 tahun
2.09.01.01.17.21	Wahana tata nugraha	Terlaksananya kegiatan wahana tata nugraha	1 tahun
2.09.01.01.17.28	Monitoring Angkutan Lebaran Terpadu	Terlaksananya Kegiatan Monitoring Angkutan Lebaran Terpadu	1 tahun

#### - Bidang Prasarana

Bidang Prasarana bertanggung jawab pada terselenggaranya pelayanan jasa dan operasional sektor perhubungan laut. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir Bidang Perhubungan Laut telah melaksanakan program-program antara lain yaitu pembangunan sarana dan prasarana sektor perhubungan laut seperti pembangunan/reklamasi pantai, pembangunan pos jaga/pengawasan, pembangunan dermaga/pelabuhan, untuk kepentingan operasional dan pengawasan di lapangan. Selain hal tersebut pelayanan lain yang telah dilaksanakan oleh bidang perhubungan laut adalah jasa pelayanan sertifikasi kapal, registrasi kapal dan pelayanan perijinan baik mengenai kepelabuhanan maupun mengenai angkutan kapal.



Adapun sasaran yang dicapai yaitu melalui program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ, program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan, program pengendalian dan pengamanan lalu lintas dan program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor. Pencapaian kinerja program dan kegiatan pada sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel: 2.8

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
2.09.01.01.16	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Meningkatnya presentase prasarana dan fasilitas LLAJ yang terpelihara	99,94%
2.09.01.01.16.05	Rehabilitasi/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas Jalan	Terpeliharanya sarana dan prasarana lalu lintas jalan	1 tahun
2.09.01.01.16.06	Rehabilitasi/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut dan Udara	Terpeliharanya sarana dan prasarana Perhubungan Laut dan Udara	1 tahun
2.09.01.01.18	Program Pembangunan Sarana & Prasarana Perhubungan	Meningkatnya presentase sarana dan prasarana perhubungan	38,79%
2.09.01.01.18.02	Pembangunan halte Bus, Taxi gedung terminal	Terbangunnya halte Bus, Taxi gedung terminal yang memadai	4 paket
2.09.01.01.18.10	Pembangunan pos-pos pengawasan dan pelayanan retribusi	Terbangunnya pos-pos pengawasan dan pelayanan retribusi	5 paket



2.09.01.01.18.17	Pembangunan/Pematangan Lahan Terminal	Terbangunnya prasarana Terminal	1 paket
2.09.01.01.19	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Meningkatnya persentase alat pengendalian & pengamanan lalu lintas	100,00%
2.09.01.01.19.01	Pengadaan rambu-rambu lalulintas	Tersedianya rambu-rambu lalulintas	1 paket
2.09.01.01.19.02	Pengadaan marka jalan	Tersedianya marka jalan/zebra cross	1 paket
2.09.01.01.19.03	Pengadaan pagar pengaman jalan	Tersedianya pagar pengaman jalan	2paket
2.09.01.01.19.16	Pembangunan Penerangan Jalan Umum	Tersedianya Penerangan Jalan Umum	31 paket
2.09.01.01.19.17	Pembangunan Penerangan Jalan Umum	Terpeliharanyalampu Penerangan Jalan Umum	1tahun

- **Bidang Pengembangan dan Keselamatan**

Bidang Pengembangan dan keselamatan bertanggungjawab dan berusaha semaksimal mungkin mencakup hal-hal yang sangat erat kaitannya dengan keselamatan transportasi seperti diantaranya (1) memuat program dan inventarisasi tingkat pelayanan Angkutan dan permasalahannya (2) penyusunan rencana program pembangunan dibidang perhubungan dan pelaksanaannya serta penetapan tingkat pelayanan Jasa Angkutan (3) Kajian Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasana keselamatan Transportasi (4) Investigasi dan evaluasi pada lokasi rawan kecelakaan dan uji kelaikan fungsi jalan sesuai dengan standar keamanan dan kenyamanan berlalulintas (6) pengembangan sistem informasi dan komunikasi di bidang prasarana Transportasi .



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Adapun sasaran yang dicapai yaitu melalui program Pengembangan dan Keselamatan adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.19

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
2.09.01.01.17.18	Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Laut	Terwujudnya disiplin pengemudi/nahkoda angkutan laut	1 tahun
2.09.01.01.17.26	Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan	Terlaksananya kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan	1 tahun
2.09.01.01.17.29	Monitoring/Pengawasan Aktifitas Bongkar Muat Barang dan Penumpang	Terlaksananya Kegiatan Monitoring/Pengawasan Aktifitas Bongkar Muat Barang dan Penumpang	1 tahun
2.09.01.01.17.30	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Ruang VIP Bandar Udara Betoambari	Terlaksananya Pengelolaan dan Penyelenggaraan Ruang VIP Bandar Udara Betoambari	1 tahun

### 2.3.1 Kinerja Pelayanan Urusan Wajib Perhubungan

Kinerja pelayanan kepada masyarakat dapat digambarkan dengan ketersediaan prasarana, sarana dan fasilitas lalu lintas dan angkutan jalan yang cukup memadai. Selanjutnya data-data prasarana lalu lintas dan angkutan jalan menurut beberapa kriteria tertentu pada tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.10  
Kondisi Rambu-Rambu Lalu Lintas

No	Lokasi	Dibutuhkan	Terpasang	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Jalan Nasional	244	205	150	55
2	Jalan Provinsi	448	326	235	121
3	Jalan Kota	650	674	487	157
Jumlah		1.242	1205	872	333





Sumber : Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Kota Baubau

Tabel 2.11  
Marka Jalan Menurut Kondisinya

No	Lokasi	Dibutuhkan (km)	Terpasang (km)	Kondisi		
				Baik (%)	Sedang (%)	Pudar (%)
1	Jalan Prov./ Nasional	9,472	8,070	60	30	20
2	Jalan Kota	402,229	134,711	10	30	60
	<b>Jumlah</b>	<b>411,701</b>	<b>142,781</b>			

Sumber : Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Kota Baubau

Tabel 2.12  
Penerangan Jalan Umum (PJU) Menurut Kondisinya

No	Lokasi	Dibutuhkan (unit)	Terpasang (unit)	Berfungsi (unit)
1	Jalan Provinsi / Nasional	722	7.787	7.780
2	Jalan Kota	751	7.787	7.785
	<b>Jumlah</b>	<b>1.500</b>	<b>15.573</b>	<b>15.565</b>

Sumber : Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Kota Baubau

Tabel 2.13  
Shelter/ Halte Menurut Kondisinya

No	Lokasi	Dengan bangunan :		Tanpa bangunan :	
		Dibutuhka	Terpasang	Dibutuhka	Terpasang
1	Jalan Provinsi /Nasional	-	11	19	14
2	Jalan Kota	4	7	18	-
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>37</b>	<b>-</b>

Sumber : Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Kota Baubau

Tabel 2.14  
Fasilitas Penyebrangan (Zebra Cross) Menurut Kondisinya

No	Fasilitas	Dibutuhkan (buah)	Terpasang (buah)	Kondisi
1	Jalan Provinsi /Nasional	23	12	BAIK
2	Jalan Kota	21	11	BAIK
Jumlah		36	23	

Sumber : Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Kota Baubau

Tabel 2.15  
Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas Menurut Kondisinya

No	Jenis lokasi	Dibutuhkan (buah)	Terpasang (buah)	Kondisi (buah)	
				Berfungsi	Tidak
1	Jalan Provinsi /Nasional	0	1	1	0
2	Jalan Kota	0	7	5	2
Jumlah		0	8	6	2

Sumber : Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Kota Baubau

Tabel 2.16  
Guard Rail (Pagar Pengaman) Menurut Kondisinya

No	Lokasi	Dibutuhkan (meter)	Terpasang (meter)
1	Jalan Provinsi /Nasional	700	1200
2	Jalan Provinsi	500	100
3	Jalan Kota	300	500
Jumlah		1.500	1.800

Sumber : Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Kota Baubau

Tabel 2.17  
Cermin Tikungan Menurut Kondisinya

No	Lokasi	Dibutuhkan (buah)	Terpasang (buah)
1	Jalan Provinsi /Nasional	15	4
2	Jalan Kota	16	14
Jumlah		31	18



Sumber : Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Kota Baubau

Fasilitas perparkiran menurut kondisinya pada tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.18  
Ruang Parkir Dalam / Luar Badan Jalan dalam kota

No	Lokasi	Jumlah Instansi / Perkantoran / Pertokoan
1	Jalan Provinsi /Nasional	14
2	Jalan Kota	56
		70

Sumber : Bidang Lalulintas dan Angkutan

Prasarana terminal angkutan penumpang pada tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.19  
Terminal Angkutan Penumpang

No.	Nama Terminal	Tipe	Instansi Pengelola
1.	Terminal Lakologou	C	Dishub Kota
2.	Terminal Warumosio	C	Dishub Kota
3.	Terminal Wameo	C	Dishub Kota
4.	Terminal Sulaa	C	Dishub Kota
5.	Terminal Sorawolio	C	Dishub Kota
6	Terminal Bone-Bone	C	Dishub Kota

Sumber : Bidang Lalulintas dan Angkutan

Tabel 2.20  
Dermaga/Pelabuhan Angkutan Penumpang dan Barang

No.	Nama Dermaga/Pelabuhan	Klasifikasi	AKTIF/TIDAK AKTIF
1.	Dermaga Jembatan	Pengumpan	Aktif
2.	Batu Dermaga Tarafu	Pengumpan	Aktif
3.	Dermaga Sulaa	Pengumpan	Aktif
4.	Dermaga Sukanaeyo	Pengumpan	Aktif
5.	Dermaga Liwuto	Pengumpan	Aktif
6	Dermaga Lakologou	Pengumpan	Aktif
7	Dermaga kalia-lia	Pengumpan	Aktif
8	Dermaga Tampuna	Pengumpan	Tidak Aktif
9	Dermaga Batusori	Pengumpan	Tidak Aktif



Sumber : Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Kota Baubau

Sarana angkutan umum disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.21  
Data Kendaraan Bermotor Wajib Uji

No	Jenis Kendaraan	2018 / unit
		WU
1	Bus Umum	-
2	Bus Bukan Umum	-
3	MPU	178
4	Taksi	-
5	Kendaraan roda 3	-
6	Pick up	428
7	Truk sedang	286
8	Truk berat	-
Jumlah		892

Sumber : Bidang Lalulintas dan Angkutan

Tabel 2.22  
Data Trayek Angkutan Kota

No	Jurusan/Trayek	Panjang trayek (km)	Jumlah Armada/ Unit
1	Wameo – Melai-Baadia-Palagimata – (pp)	6,2	20
2	Wameo-Waborobo-Palagimata –(pp)	11,6	4
3	Wameo- Kota – Bure-Betoambari- Unidayan – (pp)	9,9	40
4	Kadolokatapi-Wameo -(pp)		10
5	Lakologou – Perumnas – Wameo - (pp)	11,7	20
6	Wameo – Sulaa – (pp)	9,5	15
7	Karya Nugraha – Liabuku – Lowu-lowu – Kolese – (pp)	18,5	10
8	Karya Nugraha – Karingkari – Wonco – Palabusa –(pp)	23,3	35



9	Kaya Nugraha – Karya Baru Kaisabu Baru (pp)	14,4	20
---	---	------	----

Sumber : Bidang Lalulintas dan Angkutan

### 2.3.2 Kinerja Pelayanan Sektor Pendapatan Dan Pembiayaan Pembangunan

Dinas Perhubungan Kota Baubau merupakan salah satu perangkat daerah yang mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang terdiri dari :

1. Retribusi Jasa Umum :
  - Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan
  - Retribusi Pelayanan Pelabuhan Kapal Laut;
3. Retribusi Jasa Usaha :
  - Retribusi Jasa Terminal;
  - Retribusi Jasa Terminal Angkutan Barang
4. Retribusi Parkir
  - Retribusi Tempat Parkir Khusus
5. Retribusi Perizinan Tertentu :
  - Retribusi Izin Trayek
  - Retribusi Kartu Pengawasan
6. Retribusi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Syah

Pendapatan Asli Daerah yang dikelola Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun Anggaran 2018 yaitu :

Tabel 2. 23  
Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perhubungan TA. 2018

No	URAIAN JENIS PENDAPATAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Ret. Pelayanan Pelabuhan Kapal Laut	414.875.000	130.240.000	31,39%
2	Retribusi Terminal-Bus Kecil/Taksi dan Bus Sedang/Besar	21.500.000	21.569.000	100,32%
3	Retribusi Terminal-Angkutan Barang	11.694.000	600.000	5,13%
4	Retribusi Tempat Parkir Khusus	86.829.000	2.685.000	60,68%



5	Retribusi Kartu Pengawasan	8.720.000	1.290.000	14,79%
6	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Syah	19.480.000	216.000	1,11%
<b>JUMLAH</b>		<b>563.098.000</b>	<b>206.600.000</b>	

Penggunaan Anggaran Belanja Daerah pada Dinas Perhubungan Kota Baubau TA. 2018 adalah sebesar Rp. 24.650.667.278,- yang meliputi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung yaitu :

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.154.630.578,-
- Belanja Langsung sebesar Rp.20.496.036.700,-

Pengalokasian anggaran belanja langsung terbagi menjadi belanja langsung Non Urusan / Umum dan belanja langsung Urusan Wajib, Belanja Langsung Non Urusan meliputi 11 Program dan 54 Kegiatan, sedangkan Belanja Langsung Urusan Wajib meliputi 9 Program dan 37 Kegiatan. Adapun Perincian untuk mengetahui lebih jelas rincian anggaran dan realisasi APBD Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2018 disajikan dalam berikut :

Tabel 2.24

Kode Rekening/ Kegiatan	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi
4	<b>PENDAPATAN</b>	<b>632.228.000,00</b>	<b>216.070.000,00</b>	<b>34,18</b>
	JUMLAH PENDAPATAN	632.228.000,00	216.070.000,00	34,18
5	<b>BELANJA</b>	<b>24.650.667.278,00</b>	<b>20.286.211.338,00</b>	<b>82,29</b>
5.1	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>4.154.630.578,00</b>	<b>3.589.478.172,00</b>	<b>86,39</b>
5.1.1	<b>BELANJA PEGAWAI</b>	<b>4.154.630.578,00</b>	<b>3.589.478.172,00</b>	<b>86,39</b>
5.1.1.01	Gaji dan Tunjangan	3.541.030.428,00	3.222.831.922,00	96,78
5.1.1.06	Insentif Pemungut Retribusi Daerah	613.600.150,00	0,00	0,00
5.2	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>20.496.036.700,00</b>	<b>16.696.733.166,00</b>	<b>81,46</b>
5.2.1	<b>BELANJA PEGAWAI</b>	<b>529.550.000,00</b>	<b>486.517.000,00</b>	<b>91,87</b>
5.2.2	<b>BELANJA BARANG &amp; JASA</b>	<b>4.162.702.000,00</b>	<b>3.956.610.266,00</b>	<b>95,05</b>
5.2.3	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>15.803.784.700,00</b>	<b>12.253.605.900,00</b>	<b>77,54</b>
2.09.01.01	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1.179.604.000,00</b>	<b>1.061.200.971,00</b>	<b>89,96</b>
2.09.01.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.350.000,-	3.350.000,-	100,00
2.09.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	43.680.000,00	27.793.850,00	63,63



Kode Rekening/ Kegiatan	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi
2.09.01.01.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
2.09.01.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	17.500.000,00	3.293619,00	18,82
2.09.01.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	59.177.000,00	57.941.500,00	97,91
2.09.01.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	24.000.000,00	24.000.000,00	100,00
2.09.01.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	25.000.000,00	24.966.000,00	99,86
2.09.01.01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	40.000.000,00	11.375.750,00	28,44
2.09.01.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	16.200.000,00	14.770.000,00	91,17
2.09.01.01.17	Penyediaan Makanan & Minuman	72.870.000,00	52.008.500,00	71,37
2.09.01.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	555.027.000,00	521.801.752,00	94,01
2.09.01.01.19	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	50.000.000,00	47.100.000,00	94,20
2.09.01.01.20	Penyediaan Jasa Administrasi dan Pelayanan Perkantoran	252.800.000,00	252.800.000,00	100,00
<b>2.09.01.02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.220.448.000,00</b>	<b>1.126.811.311,00</b>	<b>92,33</b>
2.09.01.02.03	Pembangunan Gedung Kantor	444.500.000,00	444.452.000,00	95,77
2.09.01.02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	93.600.000,00	89.640.000,00	99,92
2.09.01.02.10	Pengadaan Mebelur	168.300.000,00	113.800.000,00	67,62
2.09.01.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
2.09.01.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	301.048.000,00	277.339.311,00	92,12
2.09.01.02.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	173.000.000,00	161.580.000,00	93,40
<b>2.09.01.03</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>25.800.000,00</b>	<b>25.800.000,00</b>	<b>100,00</b>
2.09.01.03.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
2.09.01.03.03	Pengadaan Pakaian kerja lapangan	7.800.000,00	7.800.000,00	100,00
<b>2.09.01.05</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>150.000.000,00</b>	<b>140.381.917,00</b>	<b>93,59</b>
2.09.01.05.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	150.000.000,00	140.381.917,00	93,59



Kode Rekening/ Kegiatan	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi
<b>2.09.01.06</b>	<b>Program Peningkatan/ Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>61.750.000,00</b>	<b>61.574.000,00</b>	<b>99,71</b>
2.09.01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	7.000.000,00	6.882.000,00	98,31
2.09.01.06.07	Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan SKPD	35.750.000,00	35.733.000,00	99,95
2.09.01.06.08	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	5.000.000,00	4.992.000,00	99,84
2.09.01.06.09	Penyusunan RKA dan DPA SKPD Tahun Anggaran 2019	7.000.000,00	6.990.000,00	99,86
2.09.01.06.10	Penyusunan RKAP dan DPPA SKPD Tahun Anggaran 2018	7.000.000,00	6.977.000,00	99,67
<b>2.09.01.15</b>	<b>Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan</b>	<b>1.909.175.000,00</b>	<b>1.128.722.644,00</b>	<b>59,12</b>
2.09.01.15.01	Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	1.699.175.000,00	927.350.000,00	54,58
2.09.01.15.03	Koordinasi Dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	150.000.000,00	147.572.644,00	98,38
2.09.01.15.08	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	60.000.000,00	53.800.000,00	89,67
<b>2.09.01.16</b>	<b>Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ</b>	<b>695.290.000,00</b>	<b>694.990.000,00</b>	<b>99,94</b>
2.09.01.16.02	Rehabilitasi/Pemeliharaan balai pengujian kendaraan bermotor	525.290.000,00	524.990.000,00	99,94
2.09.01.16.05	Rehabilitasi/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas Jalan	70.000.000,00	70.000.000,00	100,00
2.09.01.16.06	Rehabilitasi/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut dan Udara	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
<b>2.09.01.17</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Angkutan</b>	<b>1.200.000.000,00</b>	<b>1.146.877.300,00</b>	<b>95,57</b>
2.09.01.17.05	Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	246.000.000,00	245.595.000,00	99,84
2.09.01.17.14	Sosialisasi/Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan	147.200.000,00	135.846.000,00	92,29
2.09.01.17.18	Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Laut	83.500.000,00	72.692.500,00	87,06
2.09.01.17.20	Pengelolaan Retribusi Bidang Perhubungan	484.400.000,00	484.400.000,00	100,00
2.09.01.17.21	Wahana tata Nugraha	119.000.000,00	116.017.400,00	97,49
2.09.01.17.26	Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan	33.500.000,00	32.862.400,00	98,10





Kode Rekening/ Kegiatan	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi
2.09.01.17.28	Monitoring Angkutan Lebaran Terpadu	52.000.000,00	26.900.000,00	51,73
2.09.01.17.29	Monitoring/Pengawasan Aktifitas Bongkar Muat Barang dan Penumpang	15.000.000,00	14,900.000,00	99,33
2.09.01.17.30	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Ruang VIP Bandar Udara Betoambari	19.400.000,00	17.664.000,00	91,05
<b>2.09.01.18</b>	<b>Program Pembangunan Sarana &amp; Prasarana Perhubungan</b>	<b>3.136.800.000,00</b>	<b>1.131.911.000,00</b>	<b>36,08</b>
2.09.01.18.02	Pembangunan Halte Bus, Taxi Gedung Terminal	851.200.000,00	794.520.000,00	93,34
2.09.01.18.10	Pembangunan dan Pos-Pos Pengawasan dan Pelayanan Retribusi	353.300.000,00	337.391.000,00	95,50
2.09.01.18.17	Pembangunan/Pematangan Lahan Terminal	1.932.300.000,00	0,00	0,00
<b>2.09.01.19</b>	<b>Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas</b>	<b>9.636.172.700,00</b>	<b>8.850.252.750,00</b>	<b>91,84</b>
2.09.01.19.01	Pengadaan rambu-Rambu Lalu Lintas	97.525.000,00	90.750.000,00	93,05
2.09.01.19.02	Pengadaan Marka Jalan	221.250.000,00	211.252.500,00	95,48
2.09.01.19.03	Pengadaan Pagar Pengaman Jalan	441.320.000,00	420.954.000,00	95,39
2.09.01.19.16	Pembangunan Penerangan Jalan Umum	8.036.777.700,00	7.383.804.250,00	91,88
2.09.01.19.17	Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum	839.300.000,00	834.242.000,00	99,40
<b>2.09.01.21</b>	<b>Program Operasional dan Optimalisasi Penyelenggaraan Perparkiran</b>	<b>1.280.997.000,00</b>	<b>1.205.379.650,00</b>	<b>94,10</b>
2.09.01.21.01	Pembangunan Sarana dan Sarana Perparkiran	1.180.997.000,00	1.125.954.650,00	95,34
2.09.01.21.02	Pengawasan dan Penertiban Perparkiran	100.000.000,00	79.425.000,00	79,43

Dalam periode pembangunan lima tahun sebelumnya, kinerja pelayanan Dinas Perhubungan Kota Baubau dapat mencapai target layanan yang direncanakan, beberapa diantaranya justru melebihi target yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, masih ada beberapa target pelayanan yang belum dapat dipenuhi dengan tuntas, dikarena beberapa kendala yang dialami, baik kendala yang berkaitan dengan keterbatasan SDM, sarana pendukung kerja, maupun kendala yang berasal dari pihak luar, termasuk dari masyarakat.



Pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Baubau terus ditingkatkan guna memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana perhubungan di Kota Baubau. Hal ini dapat dilihat dari sisi pendanaan selama 5 (lima) tahun terakhir yang terus mengalami kenaikan. Ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel. 2.25.  
**Capaian Indikator Kinerja Pembangunan Daerah Kota Baubau Tahun 2014-2018**

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Capaian Kinerja Pembangunan				
		2014	2015	2016	2018	2018
1.	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	9	9	10	10	10
2.	Jumlah angkutan umum	577	577	582	525	525
3.	Jumlah orang terangkut melalui dermaga Baubau per tahun	1.017.943	956.812	1.082.540	1.147.411	2.260.162
4.	Jumlah barang terangkut melalui dermaga Baubau per tahun (ton)	1.609,88	1.215,41	1.423,45	1.997,71	415.887.794
5.	Jumlah orang terangkut melalui bandara Baubau per tahun	111.377	122.301	152.478	242.333	255.221
6.	Jumlah barang terangkut melalui bandara Baubau per tahun (ton)	626,63	778,63	1.570,47	1.574,13	1.787
7.	LPE transportasi dan pergudangan	6	9,38	9,16	5,77	5,77

## 2.4. Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

Terdapat beberapa tantangan dan peluang dalam pengembangan pelayanan Dinas Perhubungan Kota Baubau. Dimana tantangan dan peluang tersebut sangat mempengaruhi terhadap pelayanan Dinas Perhubungan Kota Baubau. Tantangan dan peluang tersebut termuat didalam analisis yang berperan sebagai tolak ukur dalam mengetahui Kekuatan (*Strenght*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Oportunity*) dan Tantangan (*Threath*) bagi Dinas Perhubungan Kota Baubau.

### 1. Analisis lingkungan internal dan eksternal



# Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
 Tahun 2018 - 2023



Analisis SWOT merupakan bagian dari proses perencanaan yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*Strenght*) dan kelemahan (*Weakness*) yang berasal dari dalam organisasi (**ranah internal**), serta peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threat*) yang berasal dari luar organisasi (**ranah eksternal**)

Hal utama yang ditekankan adalah bahwa dalam sebuah proses perencanaan tersebut, suatu organisasi membutuhkan penilaian mengenai kondisi saat ini dan gambaran ke depan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan organisasi. Dengan analisa SWOT akan didapatkan karakteristik dari kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral, kelemahan utama dan kelemahan tambahan berdasarkan analisa lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan. Dari analisa tersebut dapat dihasilkan gambaran potensi dari suatu organisasi untuk bisa maju dan berkembang di masa mendatang.

#### a) **Analisis Lingkungan Internal**

Berbagai langkah yang telah diupayakan selama ini, diantaranya telah mampu memberikan pondasi-pondasi sebagai kekuatan yang menjadi modal dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Baubau di masa mendatang. Disisi lain, berbagai sisa permasalahan sebagai kelemahan masih melekat pada keberadaan dan fungsi kelembagaan Dinas Perhubungan Kota Baubau yang perlu diantisipasi dalam mendukung keberhasilan atas apa yang akan dicapai dimasa mendatang.

Berdasarkan hasil identifikasi, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Dinas Perhubungan Kota Baubau adalah sebagai berikut :

##### **1) Kekuatan (*Strength*)**

Modal atau landasan utama yang dapat dimanfaatkan atau dikembangkan di masa mendatang yang terdapat pada sisi kelembagaan Dinas Perhubungan Kota Baubau sebagai suatu kekuatan meliputi :



- a) Pengakuan eksistensi dan kewenangan Dinas Perhubungan Kota Baubau, yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Baubau Nomor 65 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Susunan organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Baubau
- b) Kejelasan kewenangan berdasarkan Peraturan Walikota Baubau No. 39 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Baubau untuk membantu Walikota dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas pembantuan dibidang Perhubungan;
- c) Dukungan ketersediaan peraturan perundang-undangan baik ditingkat pusat maupun daerah sebagai pegangan dan acuan dalam rangka pembangunan di bidang Perhubungan;
- d) Komitmen pimpinan dan jajaran aparat dalam mewujudkan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Baubau, sebagai bagian dari upaya penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih;
- e) Telah terjalinnya hubungan kerja dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan dalam penyelenggaraan perhubungan;
- f) Tersedianya sumber daya manusia (SDM) Perhubungan;
- g) Tersedianya Sarana dan Prasarana : Balai pengujian, gedung kantor, kendaraan operasional dinas dan fasilitas perlengkapan kantor;
- h) Tersedianya data dasar bidang perhubungan : adanya pengujian kendaraan bermotor, jumlah trayek angkutan umum, parkir on street dan off street, fasilitas perlengkapan LLAJ.

## 2) Kelemahan (*Weakness*)



Hambatan dan kendala yang terdapat pada Dinas Perhubungan Kota Baubau yang perlu diantisipasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi pada masa mendatang meliputi:

- a) Kompetensi SDM relatif belum memadai. Dalam penyelenggaraan tugas dan kewenangan urusan perhubungan di wilayah Kota Baubau perlu didukung sumber daya manusia profesional yang mampu mendukung atau melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga selain jumlah yang memenuhi kebutuhan diperlukan juga kemampuan teknis atau kualitas sumber daya manusia yang memadai. Oleh karena itu selain melalui penambahan jumlah aparatur sebagaimana program Pemerintah Kota juga perlu dilakukan upaya peningkatan kemampuan dan profesionalisme melalui diklat-diklat dan beasiswa pendidikan formal.
- b) Terbatasnya kualitas kualifikasi pendidikan LLAJ / PKB dan Teknis Lainnya;
- c) Belum tersedianya sarana dan prasarana LLAJ yang memadai seperti, terminal, kurangnya memadainya infrastruktur jalan, minimnya fasilitas LLAJ;
- d) Terbatasnya/ minimnya regulasi dalam penyelenggaraan perhubungan, seperti Perda dan Perwal-Perwal penyelenggaraan perhubungan;
- e) Terbatasnya fasilitas keselamatan jalan (pedestrian, zona selamatsekolah, jembatan penyeberangan orang, zebra cross, dll)
- f) Tingginya tingkat pertumbuhan kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4 yang tidak diimbangi oleh pertumbuhan infrastruktur jalan (seperti kapasitas jalan dan jalan-jalan alternative);
- g) Belum maksimalnya dukungan anggaran (segi pendanaan);
- h) Belum ber-Angkutan umum massal



## 2. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisa lingkungan eksternal pada dasarnya merupakan identifikasi terhadap lingkungan luar organisasi yang menguraikan peluang dan tantangan yang dapat berasal dari kelembagaan lain yang sejenis, sumber daya manusia, keuangan dan teknologi, peraturan- peraturan dan kebijakan, kondisi ekonomi daerah, sosial, politik dan keamanan yang dapat mempengaruhi kinerja kelembagaan.

Berbagai kondisi eksternal yang berkembang turut memberikan pengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Baubau. Kondisi eksternal tersebut dapat merupakan suatu peluang maupun tantangan yang dapat mendukung maupun menghambat keberhasilan yang ingin dicapai di masa mendatang. Peluang dan tantangan yang dihadapi Dinas Perhubungan Kota Baubau meliputi:

### a. Peluang (*Opportunity*)

Peluang yang mendukung dan dapat dimanfaatkan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Baubau di masa mendatang adalah sebagai berikut :

- 1) Dukungan kebijakan maupun pendanaan dari APBN dan APBD, sebagai faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Baubau;
- 2) Posisi strategis Kota Baubau yang didukung dengan Pelabuhan Regional maupun Internasional sebagai modal dasar pengembangan moda transportasi laut Kota Baubau;
- 3) Kota Baubau menjadi pusat lalu lintas perniagaan antar kota dan antar provinsi sehingga prospek peluang investasi semakin tinggi dalam pengembangan berbagai moda



transportasi. Hal tersebut membuka peluang percepatan dalam melakukan pengembangan di kawasan Kota Baubau;

- 4) Semakin berkembangnya perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang berdampak kepada semakin mudahnya mengakses informasi dan komunikasi untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pembangunan;
- 5) Semakin bertumbuh kembangnya minat dan partisipasi masyarakat luas dalam penyelenggaraan pembangunan, termasuk di bidang perhubungan;

#### **b. Tantangan**

Tantangan yang harus dibenahi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Baubau adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi ruas jalan yang sangat terbatas dibandingkan dengan pertumbuhan kendaraan baik roda dua maupun roda empat ditinjau dari segi panjang jalan, lebar jalan dan geometrik jalan, tidak tersedianya jalan alternatif, minimnya fasilitas LLAJ dan, kurang disiplinnya pengguna jalan serta kurang maksimalnya penyediaan payung hukum regulasi penyelenggaraan di Bidang Perhubungan dan kinerja ruas jalan yang relatif buruk;
- 2) kawasan/pusat kegiatan yang belum terkendali sehingga mengakibatkan timbulnya daerah rawan kemacetan;
- 3) Belum seimbang *supply* dan *demand* angkutan umum;
- 4) Belum adanya sistem transportasi massal dan integrasi antar moda angkutan;
- 5) Belum maksimalnya identifikasi daerah rawan kecelakaan di Kota Baubau;



- 6) Cepatnya perkembangan teknologi informasi, mengakibatkan perlunya penyesuaian dan antisipasi yang cepat dan tepat, baik dari sisi SDM dan dukungan sarana/prasarana;

### c. Faktor – faktor Penentu Keberhasilan

Metode Analisis SWOT yang pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam 4 (empat) kelompok Strategi, yaitu :

- 1) Strategi Mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang;
- 2) Strategi Menggunakan Kekuatan untuk mencegah dan mengatasi Tantangan;
- 3) Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang dan;
- 4) Strategi mengurangi Kelemahan untuk mencegah dan mengatasi tantangan.

Kekuatan program terletak pada Sejauh mana pada tingkat Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) dan Lingkungan Internal (ALI), harus dapat menjawab beberapa pertanyaan yaitu : Apa (*What*), Siapa (*Who*), Kapan (*When*), dan Dimana (*Where*).

Faktor-faktor keberhasilan adalah unsur dari Pemerintah, masyarakat dan swasta yang menentukan keberhasilan dan kegagalan Dinas Perhubungan dalam mencapai visi misi. Faktor-faktor penentu keberhasilan juga dapat berjalan baik jika ingin meyakinkan keberhasilan pembangunan.

### 3. Perumusan Dan Penetapan Strategi



# Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023





Berdasarkan matriks SWOT selanjutnya disusun suatu formulasi strategi dalam mengidentifikasi faktor - faktor internal dan eksternal yang menjadi faktor kunci sukses dengan pengertian :

**a. Strategi Kekuatan – Peluang**

Strategi ini bersifat agresif yakni menggunakan kekuatan untuk memperbesar peluang. Rumusan Strategi Kekuatan-Peluang (*strenght – opportunity*) merupakan upaya dalam menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunity*) dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Optimalisasi perencanaan, penganggaran dan pengendalian kelembagaan dalam rangka peningkatan kinerja;
- 2) Sinergitas lintas sektoral dalam peningkatan kinerja kelembagaan;
- 3) Intensifikasi sosiaisasi sistem, prosedur dan mekanisme terkait Pengembangan kapasitas aparatur dan sumber daya manusia lembaga melalui pemanfaatan teknologi;
- 4) Peningkatan sarana dan prasarana penunjang kinerja Pengendalian permasalahan perhubungan;

**b. Strategi Kekuatan-Tantangan**

Strategi S-T (*strenght – threats*) merupakan strategi diversifikasi yaitu memanfaatkan kekuatan untuk menekan atau memperkecil tantangan dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan prioritas program dan penanggaran internal bagi optimalisasi pelayanan lembaga;
- 2) Peningkatan koordinasi dan sinergitas lintas sektor dalam pengendalian permasalahan perhubungan;
- 3) Pendidikan dan pelatihan teknis aparatur dan SDM kelembagaan;
- 4) Peningkatan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang kinerja lembaga.



### c. Strategi Kelemahan-Peluang

Strategi W-O (*weaknesses – opportunity*) merupakan strategi “**Turn Around**” yang merupakan langkah menekan kelemahan untuk meraih peluang dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Optimalisasi koordinasi internal dan lintas sektor, lintas wilayah dan pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pengendalian urusan perhubungan;
- 2) Penyusunan masterplan manajemen urusan perhubungan;
- 3) Percepatan penyusunan standard pelayanan minimal lembaga melalui koordinasi lintas bidang dan pemangku kepentingan;
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur yang memiliki kompetensi di bidang perhubungan;
- 5) Peningkatan sarana dan prasarana penunjang kinerja.

### d. Strategi Kelemahan-Tantangan

Strategi W-T (*weaknesses – threats*) merupakan strategi yang bersifat *defensive* yakni memperkecil kelemahan untuk mengurangi kelemahan dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Intensifikasi koordinasi lintas bidang internal dalam pengembangan kinerja lembaga;
- 2) Percepatan pengembangan strategi dan kebijakan kelembagaan melalui masterplan;
- 3) Peningkatan standardisasi pelayanan minimum;
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur internal berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan;
- 5) Peningkatan kinerja pelayanan kelembagaan melalui penyediaan sarana prasarana penunjang kinerja.

Berikut Penentuan Alternatif Strategi disajikan dalam tabel bentuk Matrik Tantangan dan Peluang:



Tabel 2.26  
Penentuan Alternatif Strategi  
(Matrik Tantangan dan Peluang)

<p style="text-align: center;"><b>Faktor Eksternal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Faktor Internal</b></p>	<i>Peluang</i>	<i>Tantangan</i>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisi strategis Kota Baubau sebagai Kota Transit Penghubung Indonesia bagian Timur;</li> <li>2. Tumbuh kembangnya minat dan partisipasi masyarakat luas dalam penyelenggaraan pembangunan, termasuk di bidang perhubungan;</li> <li>3. Tersedianya peluang investasi di bidang transportasi darat (Angkutan Masal Antar Moda, Perlengkapan Jalan, Infrastruktur);</li> <li>4. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.</li> </ol>
<i>Kekuatan</i>	<i>Alternatif Strategi :</i>	<i>Alternatif Strategi :</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya peraturan dan perundang – undangan yang melandasi operasional Dinas Perhubungan;</li> <li>2. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang dimiliki Dishub Kota Baubau yang berjumlah 58 Orang;</li> <li>3. Tersedianya Sarana; dan Prasarana : Balai pengujian, gedung kantor, kendaraan operasional dinas;</li> <li>4. Tersedianya dukungan anggaran;</li> <li>5. Adanya Komitmen Pimpinan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sektor Transportasi Berbasis Kinerja</li> <li>2. Membuat Masterplan Transportasi</li> <li>3. Meningkatkan Kualitas sumber daya aparatur (Teknis / Struktural / Fungsional)</li> <li>4. Memberdayakan peran serta swasta dalam penyediaan sarana dan prasarana transportasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan dan Menetapkan manajemen &amp; rekayasa Lalu-lintas.</li> <li>2. Melakukan Penegakan Hukum di jalan</li> <li>3. Melaksanakan Evaluasi Teknik Manajemen Lalu-lintas Angkutan</li> <li>4. Peningkatan keselamatan Lalu lintas dan Angkutan Jalan</li> <li>5. Mengantisipasi Daerah – Daerah Rawan Kemacetan dan Kecelakaan Lalu Lintas</li> </ol>
<i>Kelemahan</i>	<i>Alternatif Strategi :</i>	<i>Alternatif Strategi :</i>



<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya jaringan jalan;</li> <li>2. Belum maksimalnya fungsi terminal ;</li> <li>3. Terbatasnya Kualitas kualifikasi pendidikan LLAJ / PKB dan Teknis Lainnya;</li> <li>4. Terbatasnya sarana prasarana transportasi (taman parkir, rambu lalu lintas, RPPJ, warning light, dan fasilitas pendukung keselamatan lalu lintas).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur (teknis/ struktural / fungsional)</li> <li>2. Meningkatkan Pelayanan Publik melalui moda Angkutan Massal</li> <li>3. Penetapan Simpul-simpul Transportasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pola kemitraan dengan pihak Ketiga dalam penyelenggaraan angkutan massal, perparkiran, terminal dan Shelter</li> <li>2. Meningkatkan Disiplin dan Kualitas Pegawai (pendidikan Teknis bidang Lalu-lintas Angkutan Jalan)</li> <li>3. Membuat Sistem Pelayanan Pengaduan Masyarakat dalam Sektor Transportasi</li> </ol>
--	---	--



# Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Dinas Perhubungan Kota Baubau dibentuk dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Baubau. Berdasarkan Peraturan Walikota Baubau No. 39 Tahun 2018 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja (Tupoksi) Dinas Perhubungan, adalah mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan di Bidang Perhubungan sesuai kebijakan Pemerintah Daerah.

Dalam Peraturan Walikota No. 39 Tahun 2018 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

1. Dinas Perhubungan merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan Daerah.
2. Dinas Perhubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh kepala dinas daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
3. Dinas Perhubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan Urusan Perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah.
4. Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) menyelenggarakan kewenangan :
  - 1) Penetapan rencana induk jaringan LLAJ Kota.
  - 2) Penyediaan perlengkapan jalan di jalan Kota.
  - 3) Pengelolaan terminal penumpang tipe C.
  - 4) Penerbitan izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir.



- 5) Pengujian berkala kendaraan bermotor.
- 6) Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kota.
- 7) Persetujuan hasil analisis dampak lalu lintas untuk jalan Kota.
- 8) Audit dan inspeksi keselamatan LLAJ di jalan Kota.
- 9) Penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang dalam Kota.
- 10) Penetapan kawasan perkotaan untuk pelayanan angkutan perkotaan dalam 1 (satu) Kota.
- 11) Penetapan rencana umum jaringan trayek perkotaan dalam 1 (satu) Kota.
- 12) Penetapan wilayah operasi angkutan orang dengan menggunakan taksi dalam kawasan perkotaan yang wilayah operasinya berada dalam Kota.
- 13) Penerbitan izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek perkotaan dalam 1 (satu) Kota.
- 14) Penerbitan izin penyelenggaraan taksi dan angkutan kawasan tertentu yang wilayah operasinya berada dalam Kota.
- 15) Penetapan tarif kelas ekonomi untuk angkutan orang yang melayani trayek antarkota dalam kota serta angkutan perkotaan yang wilayah pelayanannya dalam Kota.
- 16) Penerbitan izin mendirikan bangunan tempat pendaratan dan lepas landas helikopter.

Pada saat ini wilayah Kota Baubau merupakan daerah penghubung (*connecting area*) antara Kawasan Barat Indonesia (KBI) dengan Kawasan Timur Indonesia (KTI). Selain itu bagi masyarakat daerah *hinterlandnya* (Kabupaten Buton, Kabupaten Muna, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Bombana, Kabupaten Buton Tengah dan Kabupaten Buton Selatan), Kota Baubau berperan sebagai daerah akumulator hasil produksi dan distributor kebutuhan daerah tersebut. Kota Baubau memiliki tiga pintu masuk jalur Darat meliputi Jalan Poros Baubau – Kapuntori (Kab. Buton Tengah), Jalan Poros Baubau - Pasar Wajo ( Kabupaten Buton ) dan Jalan Poros Baubau - Batauga (Kab. Buton Selatan). Dari jalur Laut yaitu melalui Pelabuhan Murhum (Pelabuhan Nusantara/Domestik), Pelabuhan Penyeberangan Ferry Batulo yang menghubungkan Daratan Pulau Muna dan Pulau Kabaena di tambah dua Dari jalur udara melalui Bandar Udara Betoambari.

Karakteristik lalu lintas ditandai dengan pola pergerakan utama dari dan menuju pusat kegiatan Kota Baubau yang terletak di kawasan Pasar Sentral Laelangi. Dimana pusat kegiatan ini berdekatan dengan pelabuhan rakyat Jembatan Batu dan Pelabuhan Murhum yang menjadi pintu masuk bagi daerah lain disekitarnya mulai pada pagi hari hingga sore hari.

Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor baik kendaraan pribadi, Angkutan Barang dan Angkutan Umum dengan daya angkut kecil, menyebabkan peningkatan volume lalu lintas serta kepadatan kendaraan. Aktivitas bongkar-muat dan parkir di bahu jalan menyebabkan tingginya hambatan samping. Dengan pertumbuhan kapasitas ruas jalan yang terbatas, hal ini menyebabkan penurunan kinerja ruas jalan.

Secara keseluruhan panjang prasarana jalan di wilayah Kota Baubau adalah  $\pm$  402,38 km, bila dilihat dari kondisinya, 194,81 km jalan dalam kondisi baik, 84,91 km dalam kondisi sedang, 75,17 km dalam kondisi rusak dan 47,49 km dalam kondisi rusak berat.

### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Oganisasi Perangkat Daerah

Pelayanan pemerintah yang prima di sektor perhubungan ditujukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mengurangi risiko kecelakaan, sehingga



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



ketersediaan sarana dan parasarana transportasi yang memadai serta manajemen yang optimal sangat dibutuhkan.

Fungsi dan peran serta masalah yang ditimbulkan oleh sarana transportasi ini semakin kompleks seiring dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan penduduk.

- Transportasi Darat

Dengan perkembangan Kota Baubau saat ini dan masa yang akan datang, jaringan jalanan yang digunakan oleh rute angkutan umum akan diusahakan dapat terkoneksi dengan baik pada semua kawasan. Sedangkan jaringan jalan yang akan digunakan rute angkutan barang dari pelabuhan barang dan pelabuhan Fery melalui jaringan jalan arteri dipisahkan agar tidak melewati pusat pemerintahan, pusat kegiatan pasar, kawasan pendidikan dan lain sebagainya.

Dalam skala pengembangan transportasi darat sistem angkutan umum dan terminal akan dikembangkan terminal AKDP dan terminal angkutan kota, yang disesuaikan dengan kebutuhan perjalanan/ trayek yang dilayaninya.

Pada rute angkutan barang akan diorientasikan pengarahannya pada jalan lingkar, dimana angkutan barang yang melakukan aktivitas bongkar muat di pelabuhan barang dan pelabuhan fery akan melakukan perjalanannya dengan menggunakan jalan lingkar luar sehingga tidak mengganggu kegiatan lalu lintas di pusat kota.

Pelabuhan penyeberangan sebagai simpul transportasi darat diusahakan untuk mampu mengakomodasi kebutuhan perjalanan dengan kualitas dan kapasitas yang seimbang dengan jaringan jalan yang dilayaninya, sehingga mampu memberikan sistem multi moda yang efisien.

Jumlah angkutan di Kota Baubau semakin tidak seimbang dengan kemampuan jalan sehingga diprediksi bahwa kecelakaan lalu lintas akan semakin meningkat. Untuk itu Dinas Perhubungan akan selalu berusaha



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023





untuk mempersiapkan alat-alat keselamatan jalan berupa traffic light, marka jalan dan zebra cross, pagar pengaman dan rambu-rambu jalan.

- Transportasi Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis bagi Kota Baubau yang merupakan Pelabuhan Pintu Gerbang Pelayaran antar pulau di wilayah Indonesia. Usaha pengembangan prasarana dan sarana kepelabuhan di sisi lain terbentur keterbatasan ruang. Untuk menjembatani kebutuhan tersebut pada saat ini telah dilakukan perluasan melalui reklamasi pantai. Perluasan lahan melalui reklamasi harus dilakukan secara terintegrasi dengan melihat konektivitas fungsi pelabuhan baik pelabuhan penumpang, barang, kapal cepat, maupun pendaratan ikan. Lokasi dan fungsi pelabuhan di Kota Baubau, seperti yang ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 3.1  
Lokasi & Fungsi Pelabuhan Di Kota Baubau

No.	Pelabuhan	Lokasi	Fungsi
1	Murhum	Kec. Wolio	Pelabuhan Nusantara/Domestik (penumpang & bongkar muat)
2	Jembatan Batu	Kec. Wolio	Pelabuhan Rakyat (penumpang & bongkar muat)
3	Penyeberangan	Kec. Wolio	Pelabuhan Penyeberangan
4	Wameo	Kec. Betoambari	Pelabuhan Perikanan
5	Pertamina	Kec. Betoambari	Pelabuhan Pertamina

Sumber : Tatralok Kota Baubau

- Transportasi Udara

Bandar Udara Betoambari telah berfungsi dengan melayani sedikitnya 5 kali penerbangan setiap hari dengan kapasitas penumpang 40 orang dari 73 seat. Sesuai dengan data bahwa jumlah penumpang setiap kali penerbangan melebihi kapasitas pesawat yang melayani penerbangan di



Bandara Betoambari. Kapasitas landasan kita harus ditingkatkan supaya pesawat yang melayani penerbangan adalah pesawat berbadan lebar dengan daya angkut yang banyak.

Fasilitas darat untuk Bandar Udara Betoambari namun panjang landasan masih 1.600 m x 30 m dan hanya mampu mengakomodir pesawat jenis ATR. Diharapkan dari tahun ke tahun dapat semakin meningkat dan fasilitas sisi darat mencakup terminal keberangkatan / kedatangan serta fasilitas lainnya dapat memberikan kenyamanan yang optimal bagi pengguna jasa angkutan udara. Saat ini jalur penerbangan masih terbatas pada rute Makassar – Baubau dan sebaliknya serta Kendari – Baubau dan sebaliknya namun diharapkan kedepan Bandara Udara Betoambari akan melayani rute lainnya bagi kota-kota di Sulawesi dan sekitarnya. Dokumen-dokumen lainnya akan dilengkapi sebagai suatu persyaratan seperti KKOP, RTT Sisi udara, RTT Sisi Darat dan lain-lain.

Secara umum permasalahan transportasi di Kota Baubau adalah sebagai berikut :

1. Kemacetan lalu lintas di Kota Baubau pada waktu sibuk (peak hour) didorong faktor pertumbuhan kendaraan yang tidak diimbangi pertumbuhan kapasitas ruas jalan. Selain itu, pergerakan kendaraan dari luar Kota Baubau menuju pusat kegiatan sentra usaha / bisnis menambah volumen lalu lintas di jalan perkotaan.
2. Rendahnya nilai aksesibilitas dan ditambah tingginya mobilitas kendaraan dibandingkan kapasitas/beban lalulintas untuk jaringan jalan lokal/Kota;
3. Belum optimalnya fungsi jaringan jalan kota yang difungsikan sebagai jaringan transportasi dari segi dimensi maupun daya dukung jalan;
4. Belum optimalnya fungsi sarana dan prasarana lalu lintas dari segi jalan kota yang rawan lakalantas.
5. Belum terkonsepnya pelayanan sarana prasarana transportasi baik dari ketersediaan dan fungsinya;



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



6. Rendahnya pengelolaan dan penataan sistem hirarki terminal angkutan barang sebagai tempat pemberhentian komoditas / barang;
7. Belum optimalnya sistem pengelolaan dan penataan perpajakan, dalam hal ini masih terdapat lahan parkir yang dikelola masyarakat atau disebut parkir liar;
8. Rendahnya pengelolaan pelayanan dan penertiban jaringan trayek di lapangan.
9. Belum tersedianya jaringan trayek angkutan umum yang mengakomodir pergerakan orang dan mengkoneksikan antar kawasan seperti kawasan permukiman, kawasan pendidikan, fasilitas kesehatan, pusat perdagangan, simpul transportasi (terminal, pelabuhan, bandar udara).

### **3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Walikota dan wakil Walikota Terpilih**

Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kota Baubau pada dasarnya merupakan suatu dokumen yang memuat panduan implementasi program pembangunan sektor perhubungan yang ditujukan untuk berkontribusi pada pencapaian visi dan misi daerah. Oleh karena itu, Renstra ini disusun dengan memperhatikan visi misi dan arah kebijakan pembangunan daerah agar terjadi koneksitas/keterkaitan serta konsistensi pelaksanaan pembangunan daerah secara integral dan holistik.

Proses Pembangunan Kota Baubau lima tahun ke depan tidak terlepas dari capaian kinerja pembangunan lima tahun terakhir, dimana selain telah menghasilkan kemajuan juga masih menyisakan beberapa permasalahan baik permasalahan yang mendasar maupun permasalahan yang berkembang dewasa ini. Oleh karena itu menjadi suatu keniscayaan jika rencana pembangunan Kota Baubau lima tahun kedepan tidak bisa terlepas dari visi pembangunan jangka menengah Kota baubau 2018-2023 dan visi pembangunan panjang Kota Baubau 2005-2025. Visi Pembangunan Jangka Panjang Kota Baubau tahun 2005-2025 adalah :



## **Rencana Strategis**

**Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023**



## **“Terwujudnya Kota Bau-Bau sebagai kota Perdagangan dan Pelayanan Jasa yang Nyaman, Sejahtera dan Berbudaya pada Tahun 2025”**

Visi dan misi daerah sebagaimana termaktub dalam RPJMD Kota Baubau Tahun 2018-2023 pada dasarnya bersumber dari visi dan misi kepala daerah terpilih. Untuk itu pada bagian ini akan disajikan telaahan visi, misi dan program Walikota dan Wakil Walikota Terpilih.

Adapun visi Walikota dan Wakil Walikota terpilih adalah “Mewujudkan **Baubau yang Maju dan Sejahtera dan Berbudaya 2018-2023**”.

Pada visi Kota Baubau Tahun 2018-2023 terdapat dua kata kunci atau pokok visi, yaitu **Baubau Yang Maju, Sejahtera dan Berbudaya**. Penjelasan dari dua pokok visi tersebut adalah sebagai berikut:

**Baubau Yang Maju** : Adalah suatu kondisi Pembangunan Kota Baubau lima tahun mendatang yang diarahkan untuk terlaksananya pembangunan di segala bidang yang menjamin pemerataan dan terciptanya daya saing daerah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, infrastruktur yang mantap, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berwawasan lingkungan; pengarusutamaan gender yang didukung oleh penciptaan iklim demokrasi konstitusional yang memadai melalui penegakkan peneggakkan hukum dan untuk menjamin rasa aman dan keadilan masyarakat melalui keikutsertaan partisipasi masyarakat yang seluas-luasnya.

**Baubau Yang Sejahtera** : Adalah suatu kondisi yang menjamin adanya Pembangunan Kota Baubau lima tahun mendatang diarahkan untuk peningkatan



## **Rencana Strategis**

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



kesejahteraan seiuruh lapisan masyarakat melalui pengembangan ekonomi kota untuk mendorong peningkatan pendapatan yang berpijak pada penciptaan kebijakan peluang usaha dan investasi yang memadai dengan memperhatikan nilai-nilai keadilan dan kepentingan untuk semua, peningkatan produktifitas. Melalui penguasaan dan penerapan serta inovasi teknologi yang didukung pengembangan infrastruktur perkotaan yang memadai untuk mendorong keunggulan komparatif daerah sebagai kota dagang, pelayanan Jasa, transit dan pariwisata yang didukung oleh kebijakan optimalisasi pemanfaatan keuangan daerah yang efektif dan efisien.

**Baubau Yang Berbudaya** : Adalah suatu kondisi meningkatnya pencitraan budaya lokal dalam tata pergaulan masyarakat sekaligus mewujudkan identitas Kota Baubau sebagai Kota Budaya yang memiliki nilai-nilai luhur yang masih sangat relevan dalam tata kehidupan moderen saat ini dan merupakan perekat pergaulan sosial dengan mengedepankan kenyamanan dan suasana yang kondusif serta produktif dalam suatu kesetaraan sosial untuk menuju tatanan pergaulan kemasyarakatan yang lebih baik

Untuk mencapai harapan dalam **Visi** tersebut maka perlu dilakukan penguatan-penguatan dengan penciptaan suatu prakondisi yang



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



memungkinkan bagi terwujudnya **Visi** dimaksud yang dijabarkan dalam **Misi** pembangunan Kota Baubau yaitu :

1. Mewujudkan Baubau sebagai Kota Tertib dalam pengelolaan pemerintahan dan administrasi. tertib pengelolaan keuangan, tertib pelayanan publik, tertib tata pergaulan sosial kemasyarakatan dan tertib penegakkan hukum Birokrasi pemerintahan daerah tidak saja menitikberatkan kepada kualitas atau kinerja aparatur, namun juga kepada kelembagaan dan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan. Pemerintah daerah yang ditopang oleh aparatur dengan kinerja baik, bertanggung jawab, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, diharapkan mampu menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan, profesional, dan efektif dalam menjalankan tugasnya. Kondisi ini diharapkan mampu menjamin kinerja pemerintah dalam menciptakan pelayanan publik yang prima serta menciptakan kepastian hukum dan akuntabilitas publik. Dalam melakukan reformasi birokrasi, pemerintah melakukan pembenahan sistem birokrasi, mulai dari penataan kewenangan, prosedur operasi standar, kerjasama, sinergi, dan integrasi organisasi, serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Di samping itu, Pemerintah Kota Baubau juga melakukan pembenahan manajemen kepegawaian, serta upaya-upaya terobosan guna meningkatkan kapasitas, mutu, dan kinerja aparatur. Hal ini dilakukan untuk mengawal pencapaian tata kelola pemerintahan yang lebih baik serta peningkatan kualitas pelayanan publik.
2. Mewujudkan Baubau sebagai Kota Aman  
Masyarakat Baubau aman, nyaman, damai dan bersatu dalam keberagaman melalui optimalisasi fungsi aparatur keamanan dalam penegakkan hukum dan implementasi tatanan nilai budaya dan adat istiadat serta meminimalisir kesenjangan sosial yang didukung oleh partisipasi seluruh stakeholders Kota Baubau.
3. Mewujudkan Baubau sebagai Kota Maju



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Sebagai wilayah yang memiliki posisi strategis maka menjadi penting dan sangat perlu untuk mewujudkan Kota Baubau sebagai **Kota Maju** dengan daya dukung **IPTEK & IMTAQ** serta pembangunan bidang **KESEHATAN**. Adapaun hal tersebut meliputi, penyediaan beberapa aspek sarana dan prasarana penunjang, aspek ekonomi yang berimplementasi pada percepatan pertumbuhan ekonomi tanpa mengabaikan nilai-nilai rasa keadilan dan moralitas yang baik bagi seluruh masyarakat Kota Baubau.

4. Mewujudkan Baubau sebagai Kota Populer

Kota Baubau sebagai salah satu jalur penghubung pelayaran bagi wilayah nusantara timur dan barat merupakan potensi karunia Illahi yang perlu untuk dikembangkan menjadi modal dasar sebagai **Kota Jasa, Dagang & Kota Transit**. Secara langsung bermutualis dengan wisata budaya yang didukung adanya peninggalan sejarah masa Kesultanan Buton yang ditemukan diseluruh wilayah **Jazirah Buton Raya**, dimanan posisi Kota Baubau pada masa lalu sebagai pusat Pemerintahan dan Peradaban masyarakat Kesultanan Buton. Dilandasi pengelolaan yang professional tanpa meninggalkan kearifan local yang dimiliki maka Kota Baubau dapat diwujudkan sebagai **Kota Populer** dimasa datang baik lokal, nasional maupun internasional.

5. Mewujudkan Baubau sebagai Kota Indah

Menjaga sekaligus melindungi dan merehabilitasi kawasan Kota dan mengendalikan pengelolaan tata ruang pembangunan yang baik, menjaga keseimbangan system tata kelola yang berkelanjutan dengan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) sehingga tercipta suasana yang Asri, Lestari dan Nyaman. Dengan menjadikan dasar tata kelola tersebut berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Baubau yang mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Propinsi Sulawesi Tenggara. Sekaligus mengsinergiskan tata letak bangunan guna mencegah terjadinya kekumuhan wilayah pemukiman sehingga tercipta kebersihan Kota.

6. Mewujudkan Baubau sebagai Kota Lancar;



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Dalam menciptakan Kota Baubau sebagai **Kota Lancar** adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari system pelayanan publik secara utuh tanpa terpisahkan satu dengan yang lainnya. Pelayanan jasa merupakan salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dalam mendukung proses pembangunan yang berkelanjutan yaitu Jasa Transportasi Laut misalnya Kepalabuhanan, Jasa Transportasi Darat yaitu terminal dan Jasa Telekomunikasi sehingga menjadi dasar kelancaran aktivitas pembangunan. Menjadi skala prioritas pembangunan rencana strategis jangka pendek dan menengah.

Dari Visi dan misi tersebut diatas, maka sesuai dengan tupoksi dan kewenangannya, dinas perhubungan kota Baubau terkait dengan visi **Baubau yang maju**, sedangkan misi yang terkait adalah misi keenam yaitu **mewujudkan baubau sebagai kota lancar**.

### 3.3. Telaahan Renstra Kementerian Perhubungan dan Renstra Perhubungan Provinsi

Sistem Transportasi di Kota Baubau merupakan bagian tidak terpisahkan dalam sistem Transportasi Nasional. Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan di Kota Baubau harus dapat memberikan kontribusi dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan sistem transportasi nasional. Oleh karena itu, rencana pembangunan dibidang transportasi/perhubungan di daerah ini harus selaras dengan rencana pembangunan transportasi nasional. Dengan demikian sangat penting untuk melakukan telaahan terhadap Renstra Kementerian Perhubungan Republik Indonesia/Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi Sulawesi Tenggara dan menjadikannya sebagai salah satu rujukan dalam penyusunan Renstra Dinas Perhubungan Kota Baubau.

Visi Kementerian Perhubungan Republik Indonesia tahun 2015 – 2019 adalah **“Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Perhubungan yang Handal, Berdaya Saing dan memberikan Nilai Tambah”**.



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023





Misi Kementerian Perhubungan Republik Indonesia tahun 2015 – 2019 adalah :

1. Mempertahankan Tingkat Jasa Pelayanan Sarana dan Prasarana Perhubungan
2. Melaksanakan konsolidasi melalui restrukturisasi dan reformasi di bidang sarana dan prasarana perhubungan
3. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa
4. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa perhubungan yang handal dan memberikan nilai tambah;.

Visi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2012 – 2023 yaitu “

**Terwujudnya Penyediaan Dan Pelayanan Jasa Transportasi, Komunikasi Dan Informatika Yang Andal Dan Memberi Kepuasan Kepada Pengguna Jasa Serta Menunjang Pembangunan Sektor-Sektor Lain.”**

Sedangkan misi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2019 – 2023 yaitu

1. Peningkatan Penyediaan Sarana Dan Prasarana Transportasi Dara, Laut, Udara Serta Komunikasi dan Informatika Yang Diarahkan untuk mendorong Percepatan dan pemerataan Pembangunan Daerah
2. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Perhubungan
3. Peningkatan Pembinaan Teknis Terhadap Penyelenggaraan Transportasi Dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor-Sektor Unggulan
4. Peningkatan Peranan Sistem Komunikasi Dan Informatika

### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.**

Tabel 3.2.  
Sistem Perwilayahan BWK di Kota Baubau

BWK	Pusat	Lingkup Wilayah	Kebijakan Pengembangan Guna Lahan
BWK I	Kelurahan Wale	Kelurahan Wale, Tomba, Batara Guru, Wangkanapi, Batulo dan Bukit Wolio Indah.	Perdagangan dan jasa, Pelabuhan Jembatan Batu, Pelabuhan Penyebrangan Wolio, Perkantoran, Dan lain-lain
BWK II	Kelurahan Wameo.	Kelurahan Kaobula, Melai, Nganganaumala, Lanto, Wajo, Bone-Bone, Lamangga, Tarafu, wameo, dan Tanganapada.	Perdagangan grosir, Perdagangan eceran, Perkantoran swasta, Pelabuhan Wameo, Pendidikan, Dll
BWK III	Kelurahan Lipu	Kelurahan Katobengke, Sula'a, Baadia, Labalawa, Katobengke dan Waborobo	Pendidikan Tinggi, Perkantoran, pemerintahan (kota dan provinsi), Sarana Perkotaan, Perdagangan dan jasa, Hutan lindung, Hutan, Perumahan, Perkebunan, Bandara Betoambari, Wisata pantai, Perkantoran swasta Pergudangan, Terminal untuk pergerakan dari arah Batauga, Pelabuhan Murhum, Pelabuhan Pertamina, Stasiun BBM, Pendidikan, Dll
BWK IV	Kelurahan. Waruruma	Kelurahan Kadolokatapi, Kadolomoko, Kadolo, liwuto, waruruma, sukanayo dan Lakologou di arah utara sampai batas Sungai Bungi.	Pusat permukiman kota, Industri, pelabuhan, Perumahan, Hutan raya, Hutan produksi terbatas, Hutan lindung, Sarana perkotaan, Perkantoran, TPA, TPU, Pendidikan (Pesantren), Dll
BWK V	Liabuku	Kelurahan Kampeonaho, Liabuku, Ngkaring-Karing, Tampuna, Waliabuku	Pertanian tanaman pangan, Perikanan, Perdagangan dan jasa, Perumahan kota, Perkebunan, Hutan lindung, Hutan produksi terbatas, Pertambangan, Pasar, Terminal, Dll
BWK VI	Kaisabu.	Kelurahan Kaisabu Baru, Karya Baru, Gonda Baru dan Bugi	Perdagangan dan jasa, Perkebunan, Hutan lindung, Kebun Raya, Hutan produksi terbatas, Pertambangan, Pergudangan dan industry, Terminal pergerakan dari arah Pasarwajo Pendidikan, Lapangan Golf, dll
BWK VII	Kelurahan Lowu-Lowu/ Kolese.	Kelurahan Kalialia, Kantalai, Kolese, Lowu-lowu, dan Palabusa	Kota satelit, Sarana dan prasarana perkotaan (Stadion & PLTU), Jembatan penyeberangan : (Jembatan ke Pulau Makassar & Jembatan ke Pulau Muna), TWA Tirta Rimba, Kawasan Minapolitan, Hutan lindung, Perkebunan, Pertanian (sawah), Perumahan, Terminal untuk pergerakan dari arah Kapontori, dll

Sumber : RTRW kota Baubau 2014-2034

Pengembangan sektor Perhubungan berdasarkan telaahan rencana tata ruang wilayah Kota Baubau terfokus pada kawasan terminal dan pelabuhan. Untuk terminal dikembangkan pada beberapa wilayah sesuai dengan pergerakan angkutan yang masuk dari daerah sekitarnya yaitu pada BWK III, BWK VI dan BWK VII. Sedangkan untuk pengembangan pelabuhan ada disetiap BWK.



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



### 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis.

Beberapa isu strategis pembangunan dan pengembangan sektor perhubungan yang mengemuka berdasarkan kondisi faktual di lapangan, inventarisasi permasalahan-permasalahan kunci, evaluasi capaian kinerja dalam waktu 5 tahun terakhir dan memperhatikan RPJMD Kota Baubau 2019 – 2023, maka isu strategi sektor perhubungan untuk 5 tahun kedepan adalah :

1. Peningkatan Penyediaan Sarana Dan Prasarana Perhubungan
2. Peningkatan Kenyamanan pelayanan dan keselamatan transportasi di bidang darat, dan laut
3. Peningkatan pengawasan, pengelolaan dan pelayanan keselamatan berlalu lintas di jalan raya (ATCS) dan Penertiban serta Penataan Perparkiran
4. mengembangkan Sistem teknologi perhubungan dan pepaduan moda dilingkungan Memudahkan pelayanan keselamatan, keamanan dan kenyamanan dilingkungan perhubungan.



Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 272 ayat (2), bahwa Visi dan Misi setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Kota Baubau berpedoman pada visi dan misi Walikota yang dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018-2023 sesuai tugas dan fungsi OPD. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 pasal 272 ayat (2) menyebutkan bahwa Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah. Pada penyusunan Renstra periode tahun 2018-2023 visi dan misi Dinas Perhubungan sesuai dengan visi dan misi RPJMD kemudian Renstra menterjemahkan RPJMD sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan

#### **4.1 Tujuan Jangka Menengah OPD**

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan dan sasaran pembangunan Dinas Perhubungan Kota Baubau ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi RPJMD sebagai gambaran tentang kontribusi Dinas Perhubungan sebagai salah satu Perangkat Daerah membantu Walikota dalam mencapai visi dan misi yang berkaitan dengan bidang Perhubungan.

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dalam mewujudkan visi dan misi Walikota yaitu :

1. Mewujudkan pelaksanaan tugas perhubungan yang profesional, efisien, efektif dan akuntabel, transparan, aspiratif, demokratis serta berkelanjutan dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat;



2. Mewujudkan Pengendalian Dan Pengamanan Lalu Lintas Dan Angkutan perkotaan yang lancar, aman, tertib dan selamat
3. Mewujudkan infrastruktur bidang perhubungan kota Baubau yang berkualitas dengan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana Perhubungan sesuai fungsi peruntukannya;
4. mewujudkan kota Baubau yang maju dan lancar melalui pengembangan Sistem teknologi Perhubungan dan pepaduan moda dilingkungan perhubungan

#### 4.2 Sasaran Jangka Menengah OPD

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dan guna lebih mengoptimalkan upaya pencapaian yang dilakukan, maka Dinas Perhubungan Kota Baubau menetapkan sasaran yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur serta penyediaan laporan kinerja yang berkualitas;
2. meningkatnya intensitas pengawasan dan pengendalian disiplin berlalulintas dan kewajiban menggunakan moda transportasi yang laik jalan/safety serta ramah lingkungan; dalam upaya mengutamakan keselamatan
3. peningkatan fasilitas sarana dan prasarana perhubungan sebagai pendukung pembangunan ekonomi daerah;
4. meningkatnya capaian pelaku dan perilaku yang memahami penerapan teknologi di bidang perhubungan dan regulasi tentang keselamatan ;

Berikut adalah rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Perhubungan Kota Baubau beserta indikator kerjanya mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 pada tabel dibawah ini :



## Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Tabel 4.1  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018-2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Kinerja Tujuan Akhir Perencanaan 2023	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome/ Output)	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2018	2020	2021	2022	2023
1 Mewujudkan pelaksanaan tugas perhubungan yang profesional, efisien, efektif dan akuntabel, transparan, aspiratif, demokratis serta berkelanjutan dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat	Persentase penyediaan dan meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur dan peralatan	42%	Menyediakan sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur serta penyediaan laporan kinerja yang berkualitas;	Jumlah unit kerja internal SKPD yang terlayani	42%	42%	42%	42%	42%
				Persentase pemenuhan sarana dan prasarana dengan kondisi baik pada Unit Kerja Dinas Perhubungan	75%	80%	80%	80%	95%
				Jumlah pelanggaran disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	40%	40%	40%	40%	25%
				Persentase aparatur standar kompetensi/kualifikasi pada Unit Kerjanya	70%	75%	75%	75%	90%
				Jumlah laporan kinerja dan keuangan SKPD yang memenuhi standar	8 Dok	9 Dok	9 Dok	9 Dok	8 Dok



# Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



2. Mewujudkan kota baubau dengan akseibilitas orang, barang dan jasa yang lancar, aman, tertib dan selamat	Persentase pengendalian disiplin pengemudi kendaraan	90%	1. Terciptanya sistem transportasi perkotaan yang tertib, nyaman dan selamat	Jumlah pelanggaran lalu lintas	1000	900	800	650	500		
				tertatanya tempat-tempat pemberhentian angkutan umum dan perparkiran	50 %	55 %	60 %	65 %	70 %		
				meminimalisir jumlah pelanggaran disiplin berlalulintas	75,00%	80,00%	85,00%	90,00%	95,00%		
				bertambahnya Wawasan masyarakat tentang tertib berlalu lintas dan keselamatan angkutan	98,00%	98,00%	98,00%	98,00%	98,00%		
			2. Terwujudnya kesadaran masyarakat untuk penyelenggaraan jasa transportasi yang aman dan selamat serta berwawasan lingkungan	Persentase kepemilikan KIR angkutan umum	100%	100%	100%	100%	100%		
				meningkatnya pelayanan Pengujian Kendaraan bermotor yang terakreditasi	70,%	75,%	80,%	85,%	90,%		
				terpeliharanya Sarana Pengujian Kendaraan bermotor	100%	100%	100%	100%	100%		
				meningkatnya kualitas SDM Penguji kendaraan bermotor	70,%	75,%	80,%	85,%	90,%		



# Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



3 Mewujudkan infrastruktur bidang perhubungan kota Baubau yang berkualitas dengan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana Perhubungan sesuai fungsi peruntukannya;	Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	93%	Terwujudnya sistem transportasi kota yang memadai melalui ketersediaan fasilitas sarana dan prasaran perhubungan	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	10	11	12	12	13
				Tersedianya Terminal Tipe C yang representatif untuk Melayani Penumpang dan Angkutan Darat	7 Lokasi	7Lokasi	7 Lokasi	7Lokasi	7 Lokasi
				Persentase Sebaran Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) Dalam Kota	75,00%	80,00%	85,00%	90,00%	95,00%
				Terpeliharanya Sarana dan fasilitas LLAJ	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
				Tersedianya Lahan parkir di lokasi strategis	48,00%	52,00%	55,00%	58,00%	62,00%
				Persentase fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, guardrail) dan Penerangan Jalan Umum Kota (PJU)	63%	71%	78%	85%	90%
				Persentase data Bidang Perhubungan yang tersinkronisasi	33,75%	34,74%	35,76%	36,82%	37,90%
4 mewujudkan kota baubau yang maju dan	Persentase kinerja dinas perhubungan kota baubau	42,25%	meningkatnya capaian pelaku dan perilaku yang memahami	Jumlah arus penumpang angkutan umum	122	129	136	143	150



# Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023





lancar melalui pengembangan Sistem teknologi dan pemaduan moda dilingkungan perhubungan	dalam meminimalisir resiko kecelakaan Tranportasi		penerapan teknologi di bidang perhubungan dan regulasi tentang keselamatan	Terkendalinya Sistem Transportasi angkutan darat dan laut di Kota Baubau	75,%	80,%	85,%	90,%	95,%
				Terciptanya ketertiban, kenyamanan dan mengurangi angka kecelakaan transportasi	100,%	100,%	100,%	100,%	100,%
				bertambahnya Wawasan Operator Armada untuk menjamin keselamatan Penumpang dan Angkutan	98 %	98 %	98 %	98 %,	98 %
				Teridentifikasi, dan tertanganinya jalan, yang berpotensi rawan kecelakaan lalu lintas	75,%	80,%	85,%	90,%	95,%



# Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



### 5.1 Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan merupakan rumusan perencanaan yang komprehensif tentang bagaimana Dinas Perhubungan Kota Bauabau mencapai tujuan dan sasaran Renstranya dan mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan efektif dan efisien. Pendekatan yang komprehensif dalam merencanakan strategi akan mengoptimalkan kinerja pemerintah baik dalam melakukan transformasi, reformasi, maupun perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategis tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, serta pemanfaatan teknologi informa

#### 5.1.1 Strategi

Strategi merupakan keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan “teknik” yang lebih sempit, dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program, antara lain :

1. Peningkatan profesionalisme aparatur Dinas, akuntabilitas dan Kualitas Layanan Publik
2. Mengendalikan kemacetan lalu lintas di pusat kota yaitu dengan melengkapi fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu-rambu lalu lintas, marka jalan, marka parkir, rekayasa lalu lintas, penertiban parkir liar dan sebagainya.
3. Mengoptimalkan angkutan umum massal yang aman, nyaman dan relatif terjangkau dapat menarik kembali pengguna transportasi umum yang sempat beralih ke kendaraan pribadi (khususnya sepeda motor) dengan mengoperasikan Sarana Angkutan Umum Massal Trans Wolio “Circle Line”. Selain kenyamanan tidak kalah pentingnya adalah faktor keselamatan, maka faktor kelaikan kendaraan



menjadi faktor penting untuk disikapi dengan melengkapi perangkat pengujian kendaraan bermotor.

4. Meningkatkan prasarana dan fasilitas perhubungan seperti penyediaan halte angkutan umum yang layak dan memadai sehingga bisa memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa transportasi. Juga keberadaan terminal dengan segala fasilitas penunjang yang layak bagi penumpang / pengguna jasa transportasi umum sehingga dapat meningkatkan pelayanan bagi masyarakat.
5. Peningkatan Uji Kelaikan Kendaraan yang memenuhi standar keselamatan kendaraan, baik kendaraan Angutan Umum maupun angkutan barang serta senantiasa mendorong kesadaran masyarakat untuk penyelenggaraan jasa transportasi yang aman dan berwawasan lingkungan
6. Melakukan sosialisasi penerapan regulasi tentang keselamatan transportasi sehingga bisa memberikan wawasan yang luas bagi operator moda transportasi umum dan angkutan untuk dapat menjamin keselamatan bagi pengguna jasa angkutan yang diusahakannya

### **5.1.2 Kebijakan**

Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program dan kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan tujuan, sasaran dan strategi Dinas Perhubungan Kota Baubau, yaitu :

#### **1) Kesekretariatan**

Untuk melaksanakan program pencapaian dalam tujuan yang diharapkan dalam menciptakan masyarakat Kota Baubau yang sejahtera melalui bidang kesekretariatan perhubungan yaitu:

- 1) Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Kepegawaian;
- 2) Meningkatkan Disiplin Aparatur Dalam Berpakaian Dinas
- 3) Meningkatkan Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan; dan
- 4) Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur

#### **2) Bidang Lalulintas dan Angkutan**



Untuk melaksanakan program pencapaian dalam tujuan yang diharapkan dalam menciptakan masyarakat Kota Baubau yang sejahtera melalui pembangunan infrastruktur dibidang perhubungan yaitu:

- a) Peningkatan Manajemen Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas yaitu dengan Optimalisasi fungsi Terminal dan penataan lokasi parkir serta penertiban parkir liar
- b) Peningkatan sistem penataan Angkutan Umum dan Angkutan Barang yaitu dengan Mengoptimalkan jaringan pelayanan angkutan umum yang terdiri dari jenis pelayanan dan rute pelayanan, pengaturan dan perijinan trayek angkutan umum serta Pengembangan sistem angkutan umum masal
- c) Meneydiakan Sarana Pengujian Kendaraan bermotor yang bermutu dalam pelayanan dan terstandarisasi dengan ketentuan akreditasi sesuai peraturan yang berlaku

### **3) Bidang Prasarana**

Untuk melaksanakan program pencapaian dalam tujuan yang diharapkan dalam menciptakan masyarakat Kota Baubau yang sejahtera melalui pembangunan infrastruktur dibidang perhubungan yaitu:

- a) Penyelenggaraan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan terminal dan dermaga
- b) Optimalisasi manajemen pengoperasian terminal pada angkutan darat dan dermaga pada angkutan laut dalam melayani mayarakat serta intensifikasi dan ekstensifikasi potensi sumber PAD
- c) Meningkatkan manajemen perawatan prasarana dengan mempertahankan kinerja pelayanan prasarana dan fasilitas jalan yang telah terbangun; seperti memperbaiki rambu-rambu lalu lintas yang rusak dan lain-lain

### **4) Bidang Pengembangan dan Keselamatan**

Untuk melaksanakan program pencapaian dalam tujuan yang diharapkan dalam menciptakan masyarakat Kota Baubau yang sejahtera melalui Bidang Pengembangan dan Keselamatan yaitu:

- a) mengembangkan teknologi di lingkungan perhubungan
- b) audit dan inspeksi keselamatan jalan, evaluasi dan pencegahan
- c) Penegakan hukum/regulasi yang berlaku.
- d) Intesifikasi Sosialisasi dalam pembinaan keselamatan transportasi



Program adalah penjabaran kebijakan OPD dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumberdaya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi OPD. Sedangkan kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada OPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengalokasian sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa. Dinas Perhubungan Kota Baubau telah merumuskan kegiatan dan program yang akan dilaksanakan guna menunjang pencapaian tujuan dan sasaran pemerintah daerah Kota Baubau tahun 2018 – 2023. Pelaksanaan secara integral seluruh kegiatan ini dengan pengendalian yang cermat diharapkan dapat membawa pencapaian sasaran dan tujuan Dinas Perhubungan Kota Baubau yang berujung kepada kontribusi aktif dalam pencapaian sasaran dan tujuan daerah.

Agar dapat dilaksanakan, Dinas Perhubungan Kota Baubau juga telah merumuskan rencana pendanaan untuk setiap kegiatan tersebut tahun demi tahun yang akan digunakan secara efisien bagi mobilisasi sumberdaya dalam melaksanakan kegiatan.

Terdapat 5 program rutin dan 5 program strategis yang direncanakan untuk dilaksanakan selama 2018 – 2023. Kedua jenis program tersebut didukung oleh masing – masing 28 kegiatan dan 37 kegiatan.

Rincian dari Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif yang direncanakan selengkapnya dituangkan dalam bentuk matrik sebagai berikut :





# Rencana Strategis

Dinas Perhubungan Kota Baubau  
Tahun 2018 - 2023



Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, serta Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Baubau, Dinas Perhubungan Kota Baubau telah menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Perhubungan Kota Baubau dalam lima tahun (Tahun 2018 – 2023) mendatang dengan mengoptimalkan semua sumberdaya yang ada.

Indikator kinerja Dinas Perhubungan Kota Baubau yang menunjukkan kinerja yang akan dicapai sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD sebagai berikut :



Dokumen Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2018-2023 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan serta rencana program dan kegiatan Dinas Perhubungan Kota Baubau 5 (lima) tahunan yang mengacu pada RPJMD Kota Baubau Tahun 2018-2023 dan digunakan sebagai acuan atau panduan bagi seluruh bidang pada Dinas Perhubungan Kota Baubau dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Strategis ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perhubungan Kota Baubau yang berisikan rencana program dan kegiatan prioritas tahunan serta evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Perhubungan dalam setiap tahunnya.

Kerja keras dari seluruh jajaran Dinas Perhubungan Kota Baubau dan sinergitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka ***“Terwujudnya Sistem Transportasi Kota Baubau yang Lancar, Maju dan Andal”***.

Baubau, Mei 2019  
Kepala Dinas Perhubungan  
Kota Baubau

**H. IDRUS TAUFIQ SAIDI, S.Kom, M.Si**  
Pembina Tk.I, IV/b  
NIP. 197301310 1998 031 005





**Tabel. 5.1**  
**Strategi dan Arah Kebijakan**  
**Dinas Perhubungan Kota Baubau Tahun 2019-2023**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Tahun Pelaksanaan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1. Mewujudkan pelaksanaan tugas perhubungan yang profesional, efisien, efektif dan akuntabel, transparan, aspiratif, demokratis serta berkelanjutan dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat	Persentase penyediaan dan meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur dan peralatan	Menyediakan sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur serta penyediaan laporan kinerja yang berkualitas	Peningkatan profesionalisme aparatur Dinas, akuntabilitas dan Kualitas Layanan Publik	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Kepegawaian					
				Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur					
				Meningkatkan Pengelolaan keuangan dan Perbendaharaan					
2. Mewujudkan Kota Baubau dengan aksesibilitas orang, barang dan jasa yang lancar, aman,	Persentase pengendalian disiplin pengemudi kendaraan	Terciptanya sistem transportasi perkotaan yang tertib, nyaman dan selamat	Mengendalikan kemacetan lalu lintas di pusat kota	Melakukan Peningkatan Manajemen Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas					
				Optimalisasi fungsi Terminal, penataan lokasi parkir dan penertiban parkir liar					

tertib dan selamat									
				Melakukan Peningkatan sistem penataan Angkutan Umum dan Angkutan Barang					
			Meningkatkan pelayanan Uji Kelaikan Kendaraan untuk memenuhi standar keselamatan	Menyediakan Sarana Pengujian Kendaraan bermotor yang bermutu dan terstandar akreditasi					
3. Mewujudkan infrastruktur infrastruktur bidang perhubungan kota Baubau yang berkualitas dengan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana Perhubungan sesuai fungsi peruntukannya;	Persentase tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	Terwujudnya sistem transportasi kota yang memadai melalui ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana perhubungan	Penyelenggaraan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan Fasilitas sarana dan prasarana perhubungan	Melaksanakan Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Dermaga					
				Melaksanakan Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum					
				Melaksanakan pematangan dan Pembangunan Terminal/Lahan Parkir					
				Melaksanakan pembangunan sarana APILL, rambu-rambu dan fasilitas kesematan jalan					
				Melaksanakan peningkatan dan pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum					
				Melaksanakan peningkatan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Perhubungan laut dan Udara					

				Melaksanakan peningkatan dan pemeliharaan APILL					
4. Meningkatkan harapan keselamatan bertransportasi dengan pengembangan Sistem teknologi di lingkungan perhubungan, dan optimalisasi penerapan regulasi tentang keselamatan	Persentase Pengembangan lingkungan perhubungan dan meminimalisir resiko kecelakaan Transportasi	meningkatnya capaian pelaku dan perilaku yang memahami penerapan pengembangan teknologi di lingkungan perhubungan dan regulasi tentang keselamatan	menyelenggara pengembangan dan penerapan regulasi bidang perhubungan dan keselamatan transportasi	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan					
				Melaksanakan pengembangan wawasan/ Penyuluhan kepada masyarakat akan keselamatan					
				Melakukan Audit dan Inspeksi keselamatan di lokasi rawan kecelakaan					
				Melaksanakan penegakkan disiplin pengoperasian angkutan					

Lampiran 6.1  
**Rencana Program, Kegiatan, Dan Pendanaan**  
**Dinas Perhubungan**  
**Kota Baubau Tahun 2018-2023**

Tujuan	Sasaran	REG	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Program (Outcome)	TAHUN										
					Data Awal	2019		2020		2021		2022		2023	
						KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH
Mewujudkan pelaksanaan tugas perhubungan yang profesional, efisien, efektif dan akuntabel, transparan, aspiratif, demokratis serta berkelanjutan dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat	Menyediakan sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur serta penyediaan laporan kinerja yang berkualitas;	1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah unit kerja internal SKPD yang terlayani	75%	80%	1.667.662.275	85%	1.551.967.000	90%	1.566.656.200	95%	1.566.656.200	100%	1.566.656.200
		1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya surat menyurat urusan dinas	n/a	4000 Surat	4.247.000	4000 Surat	4.247.000	4000 Surat	4.247.000	4000 Surat	4.247.000	4000 Surat	4.247.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Terlaksananya jasa telekomunikasi, listrik dan air	12 Bulan	12 Bulan	59.280.000	12 Bulan	58.080.000	12 Bulan	61.080.000	12 Bulan	61.080.000	12 Bulan	61.080.000
		3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya jasa peralatan an perlengkapan kantor	1 Tahun	1 Tahun	15.000.000	1 Tahun	15.000.000	1 Tahun	15.000.000	1 Tahun	15.000.000	1 Tahun	15.000.000
		6	Penyediaan Jasa Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Kendaraan dinas beroperasi dengan baik	1 Tahun	1 Tahun	192.500.000	1 Tahun	22.000.000	1 Tahun	27.000.000	1 Tahun	27.000.000	1 Tahun	27.000.000
		7	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terbayarnya honorarium bulanan Tim SKPD	12 Bulan	12 Bulan	77.100.000	12 Bulan	78.675.000	12 Bulan	78.675.000	12 Bulan	78.675.000	12 Bulan	78.675.000
		8	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	12 Bulan	12 Bulan	28.025.275	12 Bulan	23.474.700	12 Bulan	23.474.700	12 Bulan	23.474.700	12 Bulan	23.474.700
		10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya ATK kantor	1 Tahun	1 Tahun	35.842.000	1 Tahun	34.240.300	1 Tahun	34.429.500	1 Tahun	34.429.500	1 Tahun	34.429.500
		11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya biaya fotocopy dan cetak	1 Tahun	1 Tahun	46.468.000	1 Tahun	66.050.000	1 Tahun	66.050.000	1 Tahun	66.050.000	1 Tahun	66.050.000
		15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya surat kabar/majalah/bahan bacaan	1 Tahun	1 Tahun	24.000.000	1 Tahun	24.000.000	1 Tahun	24.000.000	1 Tahun	24.000.000	1 Tahun	24.000.000
		17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman rapat	1 Tahun	1 Tahun	65.100.000	1 Tahun	65.100.000	1 Tahun	65.100.000	1 Tahun	65.100.000	1 Tahun	65.100.000
		18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Terlaksananya perjalanan dinas luar daerah	1 Tahun	1 Tahun	448.100.000	1 Tahun	539.500.000	1 Tahun	539.500.000	1 Tahun	539.500.000	1 Tahun	539.500.000

Tujuan	Sasaran	REG	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Program (Outcome)	TAHUN										
					Data Awal	2019		2020		2021		2022		2023	
						KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH
		19	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Terlaksananya perjalanan dinas luar daerah	1 Tahun	1 Tahun	72.000.000	1 Tahun	36.000.000	1 Tahun	39.000.000	1 Tahun	39.000.000	1 Tahun	39.000.000
		20	Penyediaan Jasa Administrasi dan Pelayanan Perkantoran	Tersedianya Jasa Administrasi dan Pelayanan Perkantoran	11 Bulan	12 Bulan	600.000.000	12 Bulan	585.600.000	12 Bulan	589.100.000	12 Bulan	589.100.000	12 Bulan	589.100.000
			Jumlah				1.667.662.275		1.551.967.000		1.566.656.200		1.566.656.200		1.566.656.200
		2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana dengan kondisi baik pada	75%	80%	1.644.697.700	85%	1.283.824.100	90%	1.457.297.700	95%	828.773.400	100%	553.773.400
		3	Pembangunan Gedung Kantor	Terlaksananya penyediaan gedung kantor	n/a	n/a	-	1 Paket	494,050,000		-	1 Paket	250,000,000	0	-
		5	pengadaan Kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan dinas/operasional	5 Unit	5 Unit	952.400.000	8 Unit	176,000,000	1 Unit	773.500.000		-		-
		7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya peralatan kebersihan kantor			-		-		-		-		-
		9	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya peralatan kantor	6 Unit	6 Unit	44.250.000	12 Unit	83.000.000	3 Unit	25.000.000	2 Unit	15.000.000	3 Unit	20.000.000
		10	Pengadaan Mebeleur	Tersedianya mebeleur Gedung kantor	n/a	n/a	19.248.600		-		150.000.000		30.000.000		
		11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Air Bersih	Tersedianya sarana Air Bersih	1 Paket	1 Paket	51.675.000		-		-		-		-
		22	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Tersedianya dan terpeliharannya gedung kantor dinas dan UPTD	1 Tahun	1 Tahun	30.000.000	1 Tahun	40.000.000	1 Tahun	30.000.000	1 Tahun	40.000.000	1 Tahun	40.000.000
		24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	1 Tahun	1 Tahun	521.624.100	1 Tahun	463,773,400	1 Tahun	463.797.700	1 Tahun	463,773,400	1 Tahun	463.773.400
		28	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor	1 Tahun	1 Tahun	25.500.000	1 Tahun	27.000.000	1 Tahun	30.000.000	1 Tahun	30.000.000	1 Tahun	30.000.000

Tujuan	Sasaran	REG	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Program (Outcome)	TAHUN										
					Data Awal	2019		2020		2021		2022		2023	
						KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH
		42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	1 Tahun	1 Tahun	-	-	1 Paket	120.000.000	-	-	-		
			Jumlah				1.644.697.700	1.283.824.100		1.457.297.700	828.773.400	553.773.400			
		3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Jumlah pelanggaran disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	40	45%	77.000.000	50%	57.000.000	55%	48.000.000	60%	48.000.000	65%	48.000.000
		1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Tersedianya Pakaian dinas lengkap aparatur	60 Org	60 Org		60 Org	21.000.000	60 Org	21.000.000	60 Org	21.000.000	60 Org	21.000.000
		2	Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan	Tersedianya Pakaian Kerja Lapangan aparatur	68 Org	68 Org	59.000.000	68 Org	15.000.000	77 Org	27.000.000				
		3	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Tersedianya Pakaian hari-hari Khusus aparatur	60 Org	60 Org	18.000.000	60 Org	21.000.000		77 Org	27.000.000	77 Org	27.000.000	
			Jumlah				77.000.000	57.000.000		48.000.000	48.000.000	48.000.000			
		5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang memenuhi standar kompetensi/kualifikasi pada Unit Kerjanya	70%	75%	400.000.000	80%	300.000.000	85%	250.000.000	90%	250.000.000	95%	250.000.000
		1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terlaksananya bantuan kursus-kursus singkat/pelatihan		1 Tahun	400.000.000	1 Tahun	300.000.000	1 Tahun	250.000.000	1 Tahun	250.000.000	1 Tahun	250.000.000
			Jumlah				400.000.000	300.000.000		250.000.000	250.000.000	250.000.000			
		6	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Jumlah laporan kinerja dan keuangan SKPD yang memenuhi standar	8 dok	9 dok	103.071.200	8 dok	92.936.900	8 dok	69.985.700	8 dok	69.985.700	8 dok	69.985.700
		1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1 Dok	1 Dok	14.619.500	1 Dok	14.619.500	1 Dok	7.819.500	1 Dok	7.819.500	1 Dok	7.819.500

Tujuan	Sasaran	REG	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Program (Outcome)	TAHUN										
					Data Awal	2019		2020		2021		2022		2023	
						KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH
		5	Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan SKPD	Tersusunnya Laporan Pertanggungjawaban Keuangan SKPD	1 Dok	1 Dok	38.107.400	1 Dok	38.113.700	1 Dok	31.072.200	1 Dok	31.072.200	1 Dok	31.072.200
		6	Penyusunan Laporan Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM)	Tersusunnya Laporan Pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM)	n/a	n/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		7	Penyusunan Laporan Asset/Barang Milik Daerah SKPD	Tersusunnya Laporan Aset/Barang Milik Daerah SKPD	1 Dok	1 Dok	11.270.300	1 Dok	11.270.300	1 Dok	5.493.500	1 Dok	5.493.500	1 Dok	5.493.500
		8	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Tersusunnya Rencana Kerja SKPD	1 Dok	1 Dok	11.830.200	1 Dok	11.826.400	1 Dok	8.493.500	1 Dok	8.493.500	1 Dok	8.493.500
		9	Penyusunan RKA dan DPA SKPD	Tersusunnya RKA dan DPA SKPD	2 Dok	2 Dok	8.498.500	2 Dok	8.493.500	2 Dok	8.493.500	2 Dok	8.493.500	2 Dok	8.493.500
		10	Penyusunan RKAP dan DPPA SKPD	Tersusunnya RKAP dan DPPA SKPD	2 Dok	2 Dok	8.611.000	2 Dok	8.613.500	2 Dok	8.613.500	2 Dok	8.613.500	2 Dok	8.613.500
		14	Penyusunan Perubahan Renstra SKPD	Tersusunnya Renstra SKPD	1 Dok	1 Dok	10.134.300	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah					103.071.200	92.936.900	69.985.700	69.985.700			69.985.700		
Mewujudkan infrastruktur bidang perhubungan kota Baubau yang berkualitas dengan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana Perhubungan sesuai fungsi peruntukannya	Terciptanya sistem transportasi perkotaan yang tertib, nyaman dan selamat	24	Program Pembangunan Sarana Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Jumlah Pelabuhan Laut/dermaga, Terminal, Lahan Parkir, Faskes dan PJU Perlahuan	67%	- PJU 400 Titik, Lahan Parkir 1	9.953.740.200	PJU 135 Titik	9.623.503.000	- PJU 164 Titik, Pelabuhan Laut/Dermaga 2 Paket	9.417.097.921	- PJU 165 Titik, Pelabuhan Laut/Dermaga 2 Paket	9.876.148.063	- PJU 165 Titik, Pelabuhan Laut/Dermaga 2 Paket	9.914.744.141
		1	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum	Terbangunnya sarana lampu PJU	15573	600	7.622.340.000	280	5.265.950.000	164	3.044.966.921	165	3.044.966.921	200	5.720.378.641
		5	Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Dermaga	Terbangunnya sarana dermaga yang representatif	2 Paket	1 Unit	100.000.000	2 Paket	560.400.000	2 Paket	4.000.000.000	2 Paket	3.000.000.000	2 Paket	3.000.000.000
		6	Pembangunan Terminal	Terbangunnya Terminal Tipe c yang representatif	5 lokasi	-	-	-	-	1 lokasi	2.000.000.000	-	-	-	-

Tujuan	Sasaran	REG	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Program (Outcome)	TAHUN										
					Data Awal	2019		2020		2021		2022		2023	
						KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH
		7	Pengadaan dan Pemasangan Pagar Pengaman Jalan	Tersedianya fasilitas keselamatan jalan berupa pagar pengaman	2306,7 m	-	-	200 m	429.900.000	-	-	210 m	444.900.000	220 m	489.390.000
		8	Pembangunan/Pematangan Lahan Terminal/Parkir	Terbangunnya Prasarana terminal /Parkir		1%	1.825.050.000	-	1.928.400.000	-	-	100%	2.259.842.242	-	-
		9	Koordinasi Pengembangan APILL dan PJU	TersusunnyaDoku men laporan pengembangan APILL dan PJU	n/a	12 bulan	48.496.500	12 bulan	47.550.000	12 bulan	45.000.000	12 bulan	52.305.000	12 bulan	57.535.500
		10	Pengawasan dan Pemantauan APILL dan PJU	terpantaunya Fungsi APILL dan PJU	n/a	12 bulan	50.628.700	12 bulan	92.506.400	12 bulan	97.131.000	12 bulan	58.608.900	12 bulan	47.550.000
		14	Pelaksanaan Sinkronisasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Tersingkronnya Data dan Informasi Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	n/a	12 bulan	99.350.000	12 bulan	187.600.000	12 bulan	180.000.000	12 bulan	206.360.000	12 bulan	200.000.000
		18	Pengadaan Rambu-rambu Lalulintas	Tersedianya fasilitas pendukung keselamatan jalan	1.205	unit	-	unit	531.400.200	-	-	unit	199.870.000	-	-
		22	Pengadaan Marka Jalan/Zebra cross	Tersedianya sarana pendukung jalan	n/a	km	-	8 km	529.796.400	-	-	19 km	559.295.000	12 km	349.890.000
		23	Pelatihan Teknisi APILL dan PJU	Meningkatnya wawasan dan Keahlian Tenaga Teknisi	2 Orang	-	-	2 Orang	50.000.000	2 Orang	50.000.000	2 Orang	50.000.000	2 Orang	50.000.000
			Jumlah				9.745.865.200		9.623.503.000		9.417.097.921		9.876.148.063		9.914.744.141
		25	Program Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	Persentase sarana dan prasarana LLAJ dalam kondisi baik	70	75	1.249.989.700	80	1.442.989.700	85	1.744.989.700	90	1.744.989.700	95	1.764.989.700
		1	Rehabilitasi/ Pemeliharaan sarana dan Prasarana Lalulintas	Terpeliharanya sarana dan Prasarana Lalulintas	12 bulan	12 bulan	280.000.000	12 bulan	390.500.000	12 bulan	300.000.000	12 bulan	260.000.000	12 bulan	356.885.000



Tujuan	Sasaran	REG	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Program (Outcome)	TAHUN										
					Data Awal	2019		2020		2021		2022		2023	
						KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH
		2	Rehabilitasi/ Pemeliharaan sarana dan Prasarana Perhubungan laut dan Udara	Terpeliharanya sarana dan Prasarana Perhubungan Laut dan Udara	12 bulan	12 bulan	95.000.000	12 bulan	129.000.000	12 bulan	185.450.000	12 bulan	215.390.000	12 bulan	200.930.000
		3	Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum	Terpeliharanya sarana Pendukung Jalan raya	12 bulan	12 bulan	874.989.700	12 bulan	778.689.700	12 bulan	966.473.700	12 bulan	1.194.599.700	12 bulan	1.087.174.700
		4	Pemeliharaan Traffic Light	Terpeliharanya sarana APILL	7 unit	7 unit	-	3 unit	144.800.000	4 unit	193.066.000				
		5	Pemeliharaan Fasilitas Keselamatan Jalan	Terpeliharanya Fasilitas Keselamatan Jalan	12 Bulan	12 Bulan	-			12 Bulan	100.000.000	12 Bulan	75.000.000	12 Bulan	120.000.000
			Jumlah				1.249.989.700		1.249.989.700		1.744.989.700		1.744.989.700		1.764.989.700
Mewujudkan kota yang aman, tertib dan selamat	Terwujudnya sistem transportasi kota yang memadai melalui ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana perhubungan	22	Program Pengendalian Dan Pengamanan Lalu Lintas Dan Angkutan	Jumlah pelanggaran lalu lintas	6259	5.259	1.101.857.500	4.259	1.169.855.989	3.259	1.169.855.585	2.259	1.169.855.585	1.459	1.169.855.585
		1	Pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya	peningkatan disiplin pengoperasian angkutan	65%	67%	144.929.400	73%	144.930.000	78%	144.930.000	84%	144.930.000	90%	144.930.000
		2	Kegiatan penataan tempat-tempat pemberhentian angkutan umum	terlatanya sarana angkutan umum dan parkir	75%	80%	813.814.000	85%	580.802.000	90%	465.969.885	95%	329.549.585	100%	465.969.885
		3	Sosialisasi/penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan	bertambahnya wawasan tertib Berlalu lintas	100%	100%	74.531.800	100%	66.900.000	100%	66.846.000	100%	66.846.000	100%	66.846.000
		4	Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan	terevaluasinya titik rawan kecelakaan	100%	100%	42.278.500		-		-		-		-
		5	Pengelolaan Retribusi Bidang Perhubungan	meningkatnya pendapatan Asli Daerah (PAD)			433.818.500	-	-		-		-		-
		6	Pengawasan dan Penegakan Hukum Angkutan Umum dan Barang	peningkatan disiplin pengoperasian kendaraan angkutan	1 tahun	1 tahun	102.466.000	1 tahun	102.430.000	1 tahun	102.430.000	1 tahun	102.430.000	1 tahun	102.430.000
		7	Monitoring Angkutan Lebaran Terpadu	Tersusunnya Dokumen Monev dan Pelaporan	1 tahun	1 tahun	97.681.000	1 tahun	97.500.000	1 tahun	97.500.000	1 tahun	97.500.000	1 tahun	97.500.000
		8	Monitoring/Pengawasan Aktifitas Bongkar Muat Barang dan Penumpang	Tersusunnya Dokumen Monev. Aktifitas B/M	12 bulan	12 bulan	12.456.900	12 bulan	12.600.000	12 bulan	12.600.000	12 bulan	12.600.000	12 bulan	12.600.000

Tujuan	Sasaran	REG	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Program (Outcome)	TAHUN										
					Data Awal	2019		2020		2021		2022		2023	
						KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH
		9	Forum transportasi daerah	terselenggaranya Koordinas antar Instansi Bidang Transportasi Daerah	1 tahun	1 tahun	92.859.800		-		-		-		-

Tujuan	Sasaran	REG	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Program (Outcome)	TAHUN										
					Data Awal	2019		2020		2021		2022		2023	
						KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH
		10	Pengawasan dan Penertiban Perparkiran	tertatanya perparkiran dalam kota	1 tahun	1 tahun	-	1 tahun	38.276.000	1 tahun	38.276.000	1 tahun	38.276.000	1 tahun	38.276.000
		11	Wahana Tata Nugraha	memacu penataan transportasi publik yang baik	1 tahun	1 tahun	-	1 tahun	168.999.800	1 tahun	168.999.800	1 tahun	168.999.800	1 tahun	168.999.800
		12	Forum Lalulintas Angkutan Jalan (LLAJ)	Terselenggaranya kordinas antar instansi LLAJ			-	1 tahun	72.303.900		72.303.900	1 tahun	72.303.900	1 tahun	72.303.900
		13	Pelatihan Petugas Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Terlatihnya Petugas Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas			-	100 Orang	158.248.000		-	100 Orang	136.420.300		
			Jumlah					1.814.835.900	1.442.989.700		1.169.855.585	1.169.855.585		1.169.855.585	
		23	Program Peningkatan Kelayakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Persentase kepemilikan KIR	100%	100%	99.432.200	100%	1.642.309.700	100%	259.909.700	100%	459.909.700	100%	359.909.700
		1	Pelaksanaan uji petik kendaraan bermotor	Persentase kepemilikan KIR	1 Tahun	1 Tahun	26.659.700	1 Tahun	26.250.000	1 Tahun	26.659.700	1 Tahun	26.659.700	1 Tahun	26.659.700
		2	Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan bermotor	Tersedianya sarana Pengujian Kendaraan Bermotor yang memadai	1 Paket		-	1 Paket	1.310.104.700		-		-		-
		3	Pengawasan dan penertiban perparkiran	tertatanya perparkiran dalam perkotaan	12 bulan	12 bulan	72.772.500	0	-	12 bulan	72.772.500	12 bulan	72.772.500	12 bulan	72.772.500
		4	Pengadaan Sistem Informasi Pengujian Kendaraan Bermotor	Tersedianya Akses Informasi Pelayanan PKB			-	1 Paket	154.450.000		-		-		-
		5	Pemeliharaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	Terpeliharanya sarana Pengujian Kendaraan Bermotor yang berkualitas	12 bulan	12 bulan	-	12 bulan	151.505.000	12 bulan	160.477.500	12 bulan	360.477.500	12 bulan	260.477.500

Tujuan	Sasaran	REG	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Program (Outcome)	TAHUN											
					Data Awal	2019		2020		2021		2022		2023		
						KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	KINERJA	RUPIAH	
			Jumlah			99.432.200		1.642.309.700		259.909.700		459.909.700		359.909.700		
mewujudkan baubau yang maju dan lancar melalui pengembangan Sistem teknologi dan pemadauan moda di lingkungan perhubungan	terciptanya pelaku dan perilaku yang memahami penerapan pengembangan teknologi di lingkungan perhubungan dan regulasi tentang keselamatan	26	Program Pengembangan Dan Keselamatan	Jumlah arus penumpang angkutan umum	13 Dok	4 Dok, 50 Pemilik Moda Transportasi	1.933.712.100	2 Dok dan 50 Pemilik Moda Transportasi	766.817.950	2 Dok, 50 Pemilik Moda Transportasi	1.398.772.400	2 Dok, 50 Pemilik Moda Transportasi	1.390.822.892	2 Dok dan 50 Pemilik Moda Transportasi	672.879.783	
		1	Perencanaan pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Tersusnya Dokumen Perencanaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	12 dok	4 Dok	2.633.712.100	3 Dok	304.900.000	3 Dok	767.000.000	2 Dok	639.756.600	1 Dok	200.000.000	
		2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Keselamatan dan Lingkungan Perhubungan	Tersusnya Dokumen Monev	1 Tahun	1 Tahun	57.999.200	-	-	1 Tahun	57.000.000	1 Tahun	57.000.000	1 Tahun	48.826.600	
		3	Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Laut	Terlaksananya ketertiban Pengoprasian Angkutan Laut	1 Tahun	1 Tahun	37.716.000	1 Tahun	59.134.600	1 Tahun	118.269.200	1 Tahun	130.000.000	1 Tahun	118.269.200	
		4	Penyuluhan Bagi Nakhoda Kapal Rakyat/Operator Speed boat/Katinting untuk Peningkatan Keselamatan Penumpang	bertambahnya wawasan Operator Armada akan keselamatan	N/A	50	-	50	103.506.750	50	102.420.000	50	204.840.000	50	155.433.983	
		5	Sosialisasi Penyuluhan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan	bertambahnya wawasan keselamatan bertransportasi	N/A	-	-	-	50 Pemilik Moda Transportasi	225.176.600	50 Pemilik Moda Transportasi	200.000.000	50 Pemilik Moda Transportasi	200.000.000	50 Pemilik Moda Transportasi	50.350.000
		6	Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan	meningkatnya angka keselamatan di jalan	1 Tahun	1 Tahun	-	1 Tahun	162.000.000	1 Tahun	128.906.600	1 Tahun	159.226.292	1 Tahun	100.000.000	
		8	Penyusunan Data Base Lalulintas Kota Baubau	Tersedianya Data Base Lalulintas Kota Baubau	N/A	-	-	1 Tahun	137.276.600	-	-	-	-	-	-	
					Jumlah			2.749.007.700		766.817.950		1.398.772.400		1.390.822.892		672.879.783



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	<b>Program Pengembangan Dan Keselamatan</b>	Jumlah orang terangkut melalui bandara Baubau per tahun	255,221	122000	129000	136000	143000	150000	150000
		Jumlah arus penumpang angkutan umum	2.515.383	1.750.000	1.800.000	1.850.000	1.925.000	2.000.000	2.000.000
		Jumlah barang terangkut melalui bandara Baubau per tahun (ton)	1,787	7,714	8,286	8,857	9,429	10000	10000
		Jumlah barang terangkut melalui dermaga Baubau per tahun (ton)	415.887.794	1.568.543	1.613.907	1.659.271	1.704.636	1.750.000	1.750.000
		Jumlah orang terangkut melalui dermaga Baubau per tahun	2.260.162	1.425.646	1.444.234	1.462.823	1.481.411	1.500.000	1.500.000
		LPE transportasi dan pergudangan	5,77	6,85	7,39	7,92	8,46	9	9